

**EFEKTIVITAS KETERAMPILAN *PAPERCRAFT* TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DI TAMAN KANAK-KANAK
RAUDATUL JANNAH LAPAI PARIAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**HAFIZA ROSA
NIM: 2012/1205110**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Judul : **Efektivitas Keterampilan *Papercraft* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Jannah Pariaman**

Nama : Hafiza Rosa

NIM/BP : 1205110/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Nurhafizah M.Pd

NIP.19731014 200604 2 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd

NIP. 19620730 198803 2 002

Ketua Jurusan



Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd

NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : **Efektivitas Keterampilan *Papercraft* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Jannah Pariaman**

Nama : Hafiza Rosa

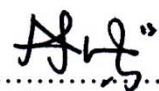
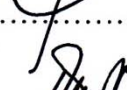
NIM/BP : 1205110/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Nurhafizah M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Yulsyofriend M. Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Sri Hartati M. Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Rakimahwati, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Indra Yeni M. Pd	5. 

SURAT PRNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Hafiza Rosa

BP/ NIM : 2012/ 1205110

Jurusan : PG. PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

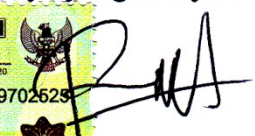
Menyatakan Bahwa :

1. Sesungguhnya skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tulis sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan skripsi ini secara keseluruhan ternyata terbukti dibuat oleh orang lain, maka saya menerima sanksi yang diberikan akademik, berupa pembatalan tugas akhir dan mengulang penelitian serta mengajukan judul baru.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, 10 Februari 2016
Saya yang menyatakan,




Hafiza Rosa
NIM.1205110

ABSTRAK

Hafiza Rosa. 2016. Efektifitas *Papercraft* terhadap Kemampuan Motorik Halus di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Jannah Pariaman. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah yang ditemukan di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman. Adapun masalah yang ditemukan yaitu kemampuan motorik halus anak belum berkembang dengan baik, media yang digunakan kurang bervariasi, kurangnya latihan-latihan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Sehingga perkembangan kemampuan motorik halus tidak berkembang dengan optimal. Oleh karena itu, penggunaan *Papercraft* ini diduga efektif terhadap kemampuan motorik halus anak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektifitas penggunaan *Papercraft* dalam mengembangkan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasy eksperimen*. Populasi penelitian adalah murid Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah, berjumlah 43 orang anak terbagi dalam 4 kelompok belajar dan teknik pengambilan sampelnya *cluster sampling*, yaitu kelompok B1 dan kelompok B3 masing-masingnya berjumlah 11 orang anak. Teknik pengumpulan data digunakan tes perbuatan, berupa pernyataan sebanyak 6 butir item pernyataan dan alat pengumpul data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*).

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hasil tes kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pada pengujian tes hipotesis diperoleh t_{hitung} lebih tinggi dari pada t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan penggunaan *Papercraft* efektif terhadap kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Raudhtul Jannah Pariaman tahun ajaran 2015/2016.

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Keterampilan *Papercraft* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak Raudatul Jannah Pariaman"**.

Salawat dan salam untuk junjungan alam yakni rasulullah muhammad saw, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Disadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ungkapan rasa terima kasih disampaikan kepada :

1. Ibu Nurhafizah M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend M.Pd selaku pembimbing II dan ketua jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sri Hartati M.Pd sebagai dosen penguji I yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Rakimahwati M.Pd sebagai dosen penguji II yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Indrayeni M. Pd yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Bapak/Ibu dosen dan staff tata usaha jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi, masukan serta semangat pada penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Leniswati sebagai Kepala TK Raudhatul Jannah yang telah memberikan kesempatan dan waktu bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Roswita Arief, Lina Marni selaku guru TK Raudhatl Jannah yang telah membantu penulisan dalam pengambilan data.
10. Anak-anak TK Raudhatul Jannah yang mau mengikuti arahan dari peneliti dalam kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak, ibu serta keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Dalam hal ini disadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna, untuk itu saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI KRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	6
a. Pengertian Anak Usia Dini	6
b. Karakteristik Anak Usia Dini	7
c. Perkembangan Anak Usia Dini	8
d. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	10
e. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	12
f. Manfaat dan Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini	13
2. Hakikat Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini	15
3. Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	16
a. Pengertian Motorik Halus.....	16
b. Tujuan Motorik Halus	19
4. Media Pembelajaran Anak Usia Dini	21
a. Pengertian Media Pembelajaran Anak Usia Dini	21
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	21
c. Manfaat Media Pembelajaran.....	23
5. Keterampilan <i>Papercraft</i>	24
a. Pengertian Keterampilan	24
b. Pengertian <i>Papercraft</i>	25
c. Sejarah <i>Papercraft</i>	25
d. Langkah-Langkah Pembuatan <i>Papercraft</i>	26

B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Variabel dan Data.....	38
E. Defenisi Operasional.....	39
F. Instrumentasi Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Data	53
B. Analisis Data	64
C. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lembar pola gambar <i>Papercraft</i>	27
2. Mewarnai pola pada gambar	28
3. Menggunting pola pada gambar.....	28
4. Melipat sesuai pola.....	29
5. Menyatukan setiap lipatan	29
6. Mengelem setiap lipatan gambar	30
7. Menempel setiap lipatan gambar	30
8. Contoh hasil <i>Papercraft</i>	31
9. Anak mewarnai Gambar Sesuai Imajinasinya	183
10. Anak menggunting gambar.....	183
11. Anak melipat sesuai pola	184
12. Anak menempel sesuai dengan pola	184
13. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat <i>Papercraft</i>	185
14. Anak mewarnai gambar sesuai imajinasi.....	185
15. Anak menggunting gambar yang telah diwarnai sesuai dengan pola gambar ...	186
16. Anak melipat gambar yang telah digunting sesuai dengan pola gambar	186
17. Anak menempel sesuai dengan pola gambar	187
18. Anak menempel sesuai pola gambar.....	187
19. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat <i>Origami</i>	188
20. Anak mewarnai	188
21. Anak menggunting	189
22. Anak melipat <i>Origami</i>	189
23. Anak menempel <i>Origami</i> ke kertas yang telah disediakan.....	190

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian.....	36
2. Populasi penelitian	37
3. Kisi-kisi instrument penelitian perkembangan motorik halus anak.....	40
4. Instrument pernyataan.....	41
5. Rubrik penilaian kemampuan motorik halus	43
6. Hasil analisis item instrument kemampuan motorik halus	45
7. Langkah persiapan perhitungan uji barlet.....	49
8. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> (Kemampuan awal) Kemampuan Motorik halus kelas Eksperimen (B3) pada anak di TK Raudhatul Jannah Pariaman.....	54
9. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> (Kemampuan awal) Kemampuan Motorik halus kelas kontrol (B1) pada anak di TK Raudhatul Jannah Pariaman.....	56
10. Rekapitulasi Hasil <i>pre-test</i> Kemampuan Motorik halus Anak dikelas Ekperimen dan kelas kontrol.....	58
11. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Motorik halus kelas Eksperimen (B3) pada anak di TK Raudhatul Jannah Pariaman	60
12. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Motorik halus kelas kontrol (B1) pada anak di TK Raudhatul Jannah Pariaman.....	62
13. Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Motorik halus Anak dikelas Ekperimen dan kelas kontrol.....	63
14. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	65
15. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66
16. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	67
17. Hasil Perhitungan Pengujian dengan t-test	68
18. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	69
19. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	70
20. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71
21. Hasil Perhitungan Pengujian dengan t-test	72
22. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	73

DAFTAR GRAFIK HISTOGRAM

Grafik	Halaman
1. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen Pada Kelompok B3 Di TK Raudhatul Jannah Pariaman	56
2. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen Pada Kelompok B3 Di TK Raudhatul Jannah Pariaman	58
3. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen Pada Kelompok B3 Di TK Raudhatul Jannah Pariaman	61
4. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Kontrol Pada Kelompok B3 Di TK Raudhatul Jannah Pariaman	63
5. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> kemampuan motorik halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelas Eksperimen	82
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kontrol	102
3. Rubrik Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak	122
4. Instrumen Pernyataan.....	123
5. Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen.....	124
6. Item Untuk Perhitungan Validitas Item	139
7. Persiapan Validitas Item Pernyataan 1.....	140
8. Persiapan Validitas Item Pernyataan 2.....	142
9. Persiapan Validitas Item Pernyataan 3.....	144
10. Persiapan Validitas Item Pernyataan 4.....	146
11. Persiapan Validitas Item Pernyataan 5.....	158
12. Persiapan Validitas Item Pernyataan 6.....	150
13. Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak	152
14. Tabel Perhitungan Reabilitas Tes	153
15. Analisis Item untuk Perhitungan Reabilitas Tes	154
16. Tabel Analisis Item Kelas Eksperimen.....	156
17. Tabel Analisis Item Kelas Kontrol.....	157
18. Nilai Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Urutan Terkecil Sampai Yang Terbesar	158
19. Perhitungan Mean Dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Kelompok Eksperimen.....	159
20. Perhitungan Mean Dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Kelompok Kontrol	160
21. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors)Kelompok Eksperimen.....	161
22. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors)Kelompok Kontrol	162
23. Persiapan Perhitungan Uji Homogenitas	163
24. Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji t-test.....	165
25. Tabel Analisis Item Kelas Eksperimen	166
26. Tabel Analisis Item Kelas Kontrol.....	167
27. Nilai Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Urutan Terkecil Sampai Yang Terbesar	168
28. Perhitungan Post-testMean Dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Kelompok Eksperimen.....	169

29. Perhitungan Pos-test Mean Dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus	
Kelompok Kontrol	170
30. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors)Kelompok Eksperimen.....	171
31. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors)Kelompok Kontrol	172
32. Persiapan Perhitungan Uji Homogenitas	173
33. Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji t-test.....	175
34. Tabel Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test.....	176
35. Tabel Nilai r Product Moment	177
36. Tabel Nilai L Untuk Uji Liliefors	178
37. Tabel Nilai Chi Kuadrat	179
38. Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor).....	180
39. Nilai z.....	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini melalui penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan ini diupayakan untuk mengoptimalkan masa emas (*golden age*) pada anak, agar anak tumbuh menjadi individu yang cerdas secara kognitif, cakap secara afektif dan terampil secara psikomotor.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Butir 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut”. Sedangkan pada pasal 28 tentang menuntun anak-anak dengan menyediakan bahan-bahan yang tepat, tetapi yang terpenting agar dapat memahami sesuatu, ia harus membangun pengertian itu sendiri, dan ia harus menemukannya sendiri.

Salah satu bentuk lembaga pendidikan anak usia dini adalah Taman Kanak-Kanak (TK) yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berumur 4-6 tahun. Anak usia Taman Kanak-kanak merupakan tahap yang sangat

penting dan berharga sehingga dinamakan sebagai masa pembentukan pada periode kehidupan manusia. Tujuan Pendidikan di Taman Kanak-kanak yaitu untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasikan di Taman Kanak-kanak adalah aspek motorik. Kemampuan dasar untuk aspek motorik mempunyai kompetensi dasar agar anak mampu melakukan aktifitas fisik secara terkoordinasi dalam kelenturan dan persiapan untuk menulis, keseimbangan, kelincahan dan melatih keberanian. Pengembangan aspek motorik bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih motorik kasar dan motorik halus anak. Aspek motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Gerakan motorik kasar adalah berbagai gerakan yang melibatkan otot-otot besar dan sendi-sendi, seperti: meloncat, memanjat, melempar, berdiri, jongkok, berlari dan sebagainya. Sedangkan gerakan motorik halus adalah berbagai gerakan yang melibatkan jari jemari, seperti menulis, melukis, menggambar, menggunting, melipat, menjahit, menganyam, dan meronce.

Anak usia Taman Kanak-kanak khususnya kelompok B diharapkan dalam pengembangan motorik halusnya dengan tingkat capaian perkembangan yaitu anak bisa menggambar sesuai gagasannya, anak bisa meniru bentuk, anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, anak bisa menggunakan alat tulis dengan benar, anak mampu menggunting sesuai dengan pola, anak bisa menempel gambar dengan tepat, serta anak mampu mengkreasikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Berdasarkan observasi awal di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman ditemukan bahwa kemampuan motorik halus anak belum berkembang dengan optimal seperti tidak lenturnya jari anak saat memegang alat-alat tulis sehingga anak menulis keluar garis, dalam kegiatan menulis yang dilakukan anak seperti menulis nama, menulis huruf dan angka melampaui garis pembatas. Mewarnai dengan tidak rapi, melewati garis pembatas gambar, dan gambar tidak terwarnai dengan sempurna. Kemampuan koordianasi mata dan tangan anak juga kurang berkembang dengan baik, hal ini terlihat dari tidak lentur dalam memegang gunting sehingga saat menggunting anak tampak kesulitan dan hasil guntingannya tidak sesuai dengan pola. Selain itu, media yang digunakan kurang bervariasi menyebabkan anak cepat bosan dan tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga perkembangan kemampuan motorik halus tidak berkembang dengan optimal.

Pengembangan melalui berbagai latihan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak juga minim dilakukan oleh guru karena kebanyakan kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan menulis dan mewarnai. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang tanpa adanya upaya perubahan untuk menimbulkan ketertarikan dan optimalisasi dalam belajar. Dengan penggunaan *Papercraft*, diharapkan mampu mengatasi hal tersebut. Karena *Papercraft* dibuat melalui kegiatan mewarnai, menggunting, menempel dan mengelem. Selain itu, bentuk *Papercraft* yang menarik dan bervariasi membuat anak antusias dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Keterampilan *Papercraft* terhadap kemampuan motorik halus di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik halus anak belum berkembang dengan optimal seperti tidak lenturnya jari anak saat memegang alat-alat tulis
2. Media yang digunakan kurang bervariasi menyebabkan anak cepat bosan dan tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kurangnya latihan-latihan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang muncul maka batasan masalah perlu dilakukan guna memperoleh kedalaman kajian untuk menghindari perluasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu kemampuan motorik halus anak belum berkembang dengan optimal di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa efektif keterampilan *Papercraft* terhadap kemampuan motorik halus di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui efektifkah keterampilan *Papercraft* terhadap kemampuan motorik halus di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait seperti:

1. Manfaat bagi peneliti

Sebagai pengalaman pemula bagi peneliti sendiri dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama dibangku perkuliahan

2. Manfaat bagi pendidik

Sebagai alat bantu dalam kegiatan proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak khususnya pada kemampuan motorik halus anak

3. Manfaat bagi anak didik

Dapat melatih motorik halus anak

4. Manfaat bagi sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik, sehingga akan berpengaruh terhadap kemajuan sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Usia dini merupakan masa emas dimana perkembangan otak anak berkembang sangat pesat, sehingga lingkungan memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Black dalam Wibowo (2012: 25) usia dini itu dimulai sejak anak masih dalam kandungan atau sebelum dilahirkan (*prenatal*) sampai dengan usia 6 tahun. Ketika masih dalam kandungan ini, otak anak sebagai pusat kecerdasan, mengalami perkembangan yang sangat pesat sekali.

Hal yang sama dikemukakan oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini dalam wibowo (2012: 26) bahwa usia dini itu dimulai dari usia 0 sampai 6 tahun. Menurut hasil penelitian Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, diketahui bahwa pada usia dini otak anak mengalami perkembangan sekitar 80 persen dari total proses perkembangan. Lebih tepatnya, perkembangan otak dimulai pada bulan keempat anak dalam kandungan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini dimulai dari dalam kandungan hingga anak berusia 6 tahun. Pada usia dini inilah otak anak berkembang sangat pesat sehingga dikenal dengan masa emas atau *golden age*.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Masa Taman Kanak-kanak (TK) Merupakan masa-masa dalam kehidupan manusia yang berentang sejak usia empat tahun sampai usia enam tahun. Masa ini berada pada bagian tengah dan akhir masa-masa kanak-kanak awal. Masa ini berbeda dari masa bayi dan masa kanak-kanak akhir dalam kehidupan manusia. Usia Taman Kanak-kanak menurut Ramli (2015:185) ditandai dengan beberapa karakteristik, yaitu:

“1)Masa usia Taman Kanak-kanak adalah masa berada pada usia prasekolah. Pada masa ini anak-anak belum belajar keterampilan akademik secara formal seperti yang diajarkan sekolah dasar, 2) Masa usia Taman Kanak-kanak adalah masa prakelompok karena pada masa tersebut anak-anak belajar dasar-dasar keterampilan yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan social dan kelompok, 3) Masa usia Taman Kanak-kanak adalah masa meniru. Anak suka sekali menirukan pola perkataan dan tindakan orang-orang disekitarnya, 4) Masa usia Taman Kanak-kanak adalah masa bermain. Anak usia prasekolah suka sekali bermain untuk mengeksplorasi lingkungannya, meniru prilaku orang lain, dan mencobakan kemampuan dirinya. Pada masa tersebut, anak juga menghabiskan sebagian besar waktu untuk bermain dengan mainannya, 5) Anak pada masa usia Taman Kanak-kanak memiliki keragaman. Anak-anak masa usia Taman Kanak-kanak beragam tidak hanya dari segi individualitas mereka tetapi juga dari segi latar belakang budaya asal anak-anak tersebut.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan karakteristik anak usia dini adalah anak dalam masa prakelompok, suka meniru apa yg dilakukan orang sekitarnya, suka bermain, bereksplorasi dan memiliki keberagaman yang berbeda satu dengan yang lainnya.

c. Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan dan pertumbuhan merupakan satu proses dalam kehidupan manusia yang berlangsung secara terus-menerus sejak masa konsepsi sampai akhir hayat. Menurut Wiyani & Barnawi (2012: 84) perkembangan adalah:

“Perubahan-perubahan yang dialami oleh seorang individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik itu menyangkut aspek fisik maupun psikis.”

Perkembangan anak berbeda satu sama lain yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, namun demikian perkembangan anak tetap mengikuti pola yang umum. Adapun menurut Yelon dan Weinsten dalam Susanto (2011: 30) pola atau arah perkembangan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Perkembangan dimulai dari kepala ke kaki, dan dari tengah seperti paru-paru, jantung, dan sebagainya sampai kepinggir seperti tangan. Arah ini disebut *cephalocaudal & proximal-distal*.
2. Struktur mendahului fungsi. Artinya bahwa anggota tubuh individu akan dapat berfungsi setelah matang strukturnya.
3. Perkembangan berdiferensiasi. Perkembangan berlangsung dari umum ke khusus. Dalam semua aspek perkembangan baik motorik maupun mental respon anak pada mulanya bersifat umum.

4. Perkembangan berlangsung dari konkret keabstrak, yaitu perkembangan berproses dari suatu kemampuan berfikir yang konkret menuju ke abstrak. Seperti anak dapat berhitung dengan bantuan jari tangan.
5. Perkembangan berlangsung dari egosentrisme ke perspektifme, yaitu bahwa pada mulanya seorang anak hanya melihat atau memerhatikan dirinya sebagai pusat, dia melihat bahwa lingkungan harus memenuhi kebutuhan dirinya.
6. Perkembangan berlangsung dari *outer control* ke *inner control*, maksudnya, pada awalnya anak sangat bergantung pada orang lain sehingga dia dalam menjalani hidupnya masih didominasi oleh pengontrolan atau pengawasan dari luar. Seiring dengan bertambahnya pengalaman atau belajar dari pergaulan social tentang norma atau nilai-nilai anak dapat mengembangkan kemampuan untuk mengontrol dirinya
7. Perkembangan terjadi pada tempo yang berlainan. Perkembangan fisik dan mental mencapai kematangannya terjadi pada waktu dan tempo berbeda
8. Setiap tahap perkembangan mempunyai ciri khas
9. Setiap individu mengalami semua fase perkembangan. Pada prinsip ini semua manusia akan mengalami fase perkembangan dari bayi, kanak-kanak, anak, remaja, dewasa dan masa tua.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan merupakan perubahan fisik maupun psikis menuju

kedewasaan yang berlangsung secara berkesinambungan dan tetap mengikuti pola perkembangan anak. Agar anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal, dibutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa untuk memberikan rangsangan yang bersifat menyeluruh dan terpadu yang meliputi pendidikan pengasuhan, kesehatan gizi, dan perlindungan yang diberikan secara konsisten melalui pembiasaan.

d. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Wibowo (2012: 46) pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar, yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Secara yuridis, istilah anak usia dini diindonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Selanjutnya pada pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini dalam Suyadi (2014: 23) dinyatakan bahwa:

1. Pendidikan anak usia diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar;
2. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non-formal, dan/atau informal;
3. Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal; TK, RA atau bentuk lain yang sederajat;
4. Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non-formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat;
5. Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan; dan
6. ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.”

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat menentukan. Pada usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung, seperti perkembangan fisiologik, bahasa, motorik, kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena menjadi dasar, maka perkembangan pada masa ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya. Sebagaimana dikemukakan Havigurst dalam Latif, dkk (2013:22), yang menyatakan bahwa perkembangan pada satu tahap perkembangan akan menentukan

bagi perkembangan selanjutnya. Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pesat satu masa akan menentukan keberhasilan pada masa perkembangan berikutnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat menentukan dalam mengembangkan segala kemampuan anak secara optimal agar anak menjadi pribadi yang memiliki kecakapan kognitif, afektif dan psikomotor yang berguna untuk kehidupan dimasa depan.

e. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Secara umum, tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam Latif, dkk (2013: 23) menyatakan tujuan pendidikan anak usia dini secara khusus yaitu :

“(1) Agar anak percaya akan adanya Tuhan dan mampu beribadah serta mencintai sesamanya; (2) Agar anak mampu mengelola keterampilan tubuhnya, termasuk gerakan motorik kasar dan motorik halus, serta mampu menerima rangsangan motorik; (3) Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif sehingga dapat bermanfaat untuk berfikir dan belajar; (4) Anak mampu berfikir logis, kritis, memberikan alasan memecahkan masalah, dan menemukan hubungan sebab akibat; (5) Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan social, peranan masyarakat, menghargai keragaman social, peranan masyarakat, menghargai keragaman social dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri yang positif dan control diri; (6) Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, berbagai bunyi, serta menghargai karya kreatif.”

Selain itu tujuan Pendidikan Anak Usia Dini juga dikemukakan oleh Suyanto dalam Suyadi (2014: 24) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Manusia utuh dalam pandangan islam disebut manusia sempurna. Untuk menjadi manusia sempurna atau utuh harus terpelihara *fitrah* dalam dirinya. *Fitrah* adalah konsep Islam tentang anak, dimana anak dipandang sebagai makhluk unik yang berpotensi positif. Atas dasar ini, anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia. Anak belum mengetahui tata karma, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal didunia ini. Anak juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain. Oleh Karena itu, anak perlu dibimbing agar anak mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Selain itu, Anak juga perlu dibimbing agar mamahami berbagai fenomena alam dan juga dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dimasyarakat

f. Manfaat dan Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Theo & Martin dalam Wibowo (2012: 49) pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini yang efektif bermanfaat bagi perkembangan struktur kognitif, pengembangan dasar-dasar pengetahuan alam, matematika, dan bahasa lisan maupun baca tulis pada anak. Pelaksanaan Pendidikan Aanak Usia Dini yang efektif juga dapat memotivasi anak untuk memikirkan dan mengemukakan jawaban yang benar terhadap suatu

konflik, serta memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan berbagai kegiatan sehingga dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya.

Berdasarkan Standar Kompetensi (SK) Pendidikan Anak Usia Dini dalam Wibowo (2012: 48) dinyatakan bahwa fungsi pendidikan TK dan RA adalah:

1. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak
2. Mengenalkan anak pada dunia disekitarnya
3. Menumbuhkan sikap dan perilaku baik pada anak usia dini
4. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi, sehingga anak usia dini mampu melaksanakan kedua hal tersebut dengan baik.
5. Mengembangkan keterampilan, kreativitas dan kemampuan yang dimiliki anak
6. Menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan anak usia dini bermanfaat bagi perkembangan struktur kognitif, pengembangan dasar-dasar pengetahuan alam, matematika, dan bahasa lisan maupun baca tulis pada anak. Pendidikan anak usia dini efektif dalam menanamkan disiplin pada anak, menumbuhkan sikap perilaku baik pada anak, mengembangkan kemampuan berkomunikasi pada anak serta dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki anak.

2. Hakikat Perkembangan Motorik Anak

Menurut Ramli (2005: 199) masa usia Taman Kanak-kanak merupakan masa tahun keempat sampai tahun keenam dalam kehidupan manusia. Masa tersebut merupakan kelanjutan masa toddler dan persiapan kemasa kanak-kanak akhir saat anak mulai masuk kelas satu sekolah dasar. Anak usia taman kanak-kanak melanjutkan perkembangan kemampuan yang telah diperoleh masa toddler. Perkembangan tersebut diantaranya adalah perkembangan aspek fisik, perkembangan kognitif, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, dan perkembangan social-meosional.

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Ketika fisik berkembang dengan baik kemungkinan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya dengan tanpa bantuan orang lain.

Perkembangan fisik motorik pada masa anak-anak ditandai dengan berkembangnya keterampilan motorik, baik kasar maupun halus. Sekitar usia 3 tahun, anak sudah dapat berjalan dengan baik dan sekitar usia 4 tahun anak hampir menguasai cara berjalan orang dewasa. Menurut Robertson dan Halverson dalam Jahja (2011: 185) perkembangan motorik dibagi menjadi dua yaitu, motorik kasar dan motorik halus, yaitu:

Usia/ Tahun	Motorik Kasar	Motorik Halus
1	2	3
2,5-3,5	Berjalan dengan baik; berlari lurus kedepan; melompat	Meniru sebuah lingkaran; tulisan cakar ayam; dapat makan menggunakan sendok; menyusun beberapa kotak

1	2	3
3,5-4,5	Berjalan dengan 80% langkah orang dewasa; berlari 1/3 kecepatan orang dewasa; melempar dan menangkap bola besar, tetapi lengan masih kaku	Mengancingkan baju; meniru bentuk sederhana; membuat gambar sederhana
4,5-5,5	Menyembangkan badan di atas satu kaki; berlari jauh dan tanpa jatuh; dapat berenang dalam air yang dangkal	Menggunting; menggambar orang; meniru angka dan huruf sederhana; membuat susunan kompleks dengan kotak-kotak

Menurut Susanto (2011: 33) proporsi tubuh anak berubah secara dramatis, seperti pada usia tiga tahun, rata-rata tinggi anak sekitar 80-90 cm dan beratnya sekitar 10-13 kg. Adapun pada usia lima tahun tinggi anak mencapai 100-110 cm pertumbuhan otak pada usia ini sudah mencapai 75% dari orang dewasa, sedangkan pada umur enam tahun mencapai 90%.

Perkembangan fisik anak tidak terlepas dari asupan makanan yang bergizi, sehingga tahapan perkembangan fisik anak tidak terganggu dan berjalan sesuai dengan umur yang ada.

3. Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

a. Pengertian Motorik Halus Anak Usia Dini

Menurut Berk dalam Ardy (2013: 67) gerak motorik halus adalah meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan kelompok otot dan saraf yang lebih kecil lainnya. Sementara dalam Sumantri (2005 :143) keterampilan motorik halus adalah:

“Pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit, dll.”

Kegiatan motorik halus merupakan komponen yang mendukung pengembangan lainnya seperti perkembangan kognitif, sosial dan emosional anak. Pengembangan motorik halus anak ditujukan dalam mendukung kognitif anak yaitu ditujukan dengan kemampuan; mengenali; membandingkan, menghubungkan, menyelesaikan masalah sederhana dan mempunyai banyak gagasan tentang berbagai konsep dan gejala sederhana yang ada dilingkungannya.

Menurut Yamin dan Jamilah (2013: 101) kemampuan motorik halus tangan mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Kemampuan motorik halus ada bermacam-macam, antara lain:

1. Menggenggam (*Grasping*)

Kemampuan menggenggam pada anak meliputi *palmer grasping* dan *pincer grasping*

a) *Palmer grasping*

Anak menggenggam suatu benda menggunakan telapak tangan.

b) *Pincer grasping*

Perkembangan motorik halus yang semakin baik akan mendorong anak untuk dapat memegang tidak dengan telapak tangan lagi, tetapi dengan menggunakan jari-jemarinya (menjimpit).

2. Memegang

Anak usia dini dapat memegang benda-benda besar maupun benda-benda kecil. Hal ini disebabkan, semakin tinggi kemampuan motorik halus anak, ia semakin mampu memegang benda-benda yang lebih kecil.

3. Merobek

Keterampilan merobek dapat dilakukan dengan menggunakan kedua tangan sepenuhnya maupun menggunakan dua jari (ibu jari dan telunjuk)

4. Menggunting.

Motorik halus anak akan makin kuat dengan banyak berlatih menggunting. Gerakan menggunting dari yang paling sederhana akan terus diikuti dengan guntingan yang makin kompleks ketika motorik halus anak semakin kuat.

Menurut Bredkamp & Copple dalam Ramli (2005: 191) pada usia lima tahun, anak usia taman kanak-kanak dapat melakukan berbagai kemampuan bidang pengembangan motorik halus, yaitu :

1. Memukul paku dengan palu; menggunakan gunting dan obeng tanpa bantuan
2. Membangun kerangka balok tiga dimensi; mengerjakan 10-15 buah teka-teki silang dengan mudah
3. Suka melepas benda-benda dan merasangkannya kembali serta melepas dan memasang baju boneka
4. Memiliki pemahaman dasar tentang kanan dan kiri tetapi mencampurnya pada suatu saat

5. Menyalin berbagai bentuk; mengkonbinasikan dua bentuk geometri atau lebih dalam gambar dan konstruksi
6. Menggambar orang; mencetak huruf secara kasar tetapi kebanyakan dapat dikenal oleh orang dewasa, termksud konteks atau pemandangan dalam gambar, mencerak nama pertama
7. Membuka reselting mantel; memasang kancing dengan baik; menggiat sepatu dengan bantuan orang dewasa; berpakaian dengan cepat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus merupakan kemampuan dalam menggerakan otot-otok kecil seperti jari-jemari khususnya jari jempol dan telunjuk yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan sehingga anak dapat melakukan kegiatan seperti menggunting, menulis, menggambar dan lain-lain.

b. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Ketika seorang anak sedang melakukan gerak motorik halus, diapun sebenarnya sedang menata pola pertumbuhan dan perkembangan dirinya. Kemampuan anak dalam menggerakan “aspek motorik” halus dalam dirinya ini memudahkannya untuk pula memproduksi aktivitas-aktivitas yang sudah lancar dilakukan oleh para orang dewasa (Fakhruddin, 2010: 118). Ketika anak berusia tiga tahun misalnya, dia akan berusaha dan semakin lama akan semakin biasa memakai baju sendirian. Ia juga memakai sepatu plus mengikat tali sepatunya.

Menurut Sumantri (2005: 145) aktivitas pengembangan keterampilan motorik halus anak usia taman kanak-kanak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara tangan dan mata dapat dikembangkan melalui kegiatan permainan membentuk atau memanipulasi dari tanah liat/lilin/adonan, memalu, menggambar, mewarnai, menempel dan menggunting, memotong merangkai benda dengan benang (meronce).

Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis (pengembangan bahasa), kegiatan melatih koordinasi antara tangan dan mata yang dianjurkan dalam jumlah waktu yang cukup meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai. Kemampuan daya lihat juga merupakan kegiatan keterampilan motorik halus lainnya, melatih kemampuan anak melihat ke kiri dan ke kanan, atas bawah yang penting untuk persiapan membaca awal.

Adapun tujuan lain menurut Sumantri (2005: 146) adalah sebagai berikut;

“(1) Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan; (2) mampu menggerakkan tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemar; (3) Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan.”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan motorik halus adalah agar mampu mengembangkan

kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan gerak jari-jemari dan koordinasi antara mata dan tangan.

4. Media Pembelajaran AUD

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely dalam Latif, dkk (2013:151) media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan seolah merupakan media. Pengertian lain juga dinyatakan oleh Hamidjojo dalam Arsyad (2013: 4) bahwa media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau penyebar ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah semua bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau penyebar ide, gagasan atau pendapat agar penerima memperoleh keterampilan pengetahuan atau sikap.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Kemp & Dayton dalam Arsyad (2013: 39) mengelompokan media kedalam delapan jenis, yaitu; (1) media cetakan, (2) media panjang, (3) *overhead transparencies*, (4) rekaman audiotape, (5) seri slide dan film strip, (7) rekaman video dan film hidup, dan (8) computer. Sedangkan Menurut Latif, dkk (2013: 153) jenis-jenis media yang dipakai indonesiaa dalam

pembelajaran, diantaranya; (1) Media Audio Visual/ Media grafis; (2) Media Audio; (3) Media Proyeksi.

- 1) Media visual/ grafis; media yang dapat dilihat. Media visual terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan. Contoh media visual/ grafis yaitu, gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/ chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flannel dan papan buletin
- 2) Media audio: media yang berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambing-lambang auditif, baik verbal (lisan), maupun non verbal. Ada beberapa jenis media audio visual yaitu; radio, alat, perekam pita magnetic, piringan hitam, dan lanotarium bahasa.
- 3) Media proyeksi dia (audio-visual): mempunyai persamaan media grafis dalam arti menyajikan persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaan adalah pada media grafis, dapat berinteraksi secara langsung dengan pesan media bersangkutan, sedangkan pada media proyeksi terlebih dahulu harus diproyeksikan terlebih dahulu dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran. Contoh media proyeksi diam antara lain: film, bingkai, film rangkai, media transparsnsi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, permainan game dan simulasi

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kemp & Dayton dalam Arsyad (2013: 25) dampak positif penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran dikelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung adalah sebagai berikut;

1. Penyampaian pembelajaran menjadi baku;
2. Pembelajaran biasa lebih menarik;
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif;
4. Waktu yang diperlukan lebih singkat;
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan;
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan;
7. Siap positif terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dan dapat ditingkatkan;
8. Peran guru berubah kearah yang lebih positif; beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dilihat bahwa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Sementara itu Latif, dkk (2013: 165) juga mengemukakan beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu,

- (1) Pesan/informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, konkret dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka; (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra; (3) meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar; (4) menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar; (5) memungkinkan interaksi

yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan; (6) memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya; (7) memberikan perangsang, pengalaman, dan persepsi yang sama bagi siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran akan lebih menarik, meningkatkan motivasi siswa, memberikan pengalaman langsung, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan tentunya tujuan pembelajaran akan tercapai dengan lebih mudah.

5. Keterampilan *Papercraft*

a. Keterampilan

Menurut Fakhruddin (2010: 124) aspek-aspek keterampilan seni yaitu:

"1) Keterampilan gerak sederhana, diperoleh anak melalui aktivitas seperti menggunting, menempelkan, memegang sikat, mewarnai dengan krayon dan memegang pensil, 2) Koordinasi tangan dan mata, yang memungkinkan anak untuk melakukan aktivitas seperti menggunting mengikuti garis pola, memencet lem dari botol sampai meletakkan pada daerah yang akan dilem, menata semaian bibit bunga matahari di halaman sekolah dan sebagainya, 3) Keterampilan memecahkan masalah, 4) Keterampilan berbahasa. Pada saat anak melakukan aktivitas seni secara bebas bersama teman-temannya, mereka akan saling berinteraksi dan berkomunikasi. Berarti mereka saling berbicara tentang karyanya, pengalamannya, atau warna pilihannya."

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek keterampilan seni yaitu keterampilan gerak sederhana, koordinasi tangan dan mata, keterampilan memecahkan masalah serta keterampilan berbahasa sehingga anak bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang sekitarnya.

b. Sejarah *Papercraft*

Tradisi kerajinan kertas pertama kali muncul di India. Kerajinan kertas mulai berkembang semenjak ditemukannya proses pembuatan kertas. (tahun 1200-an) pembuatan kertas menjadi sala satu industry, diindia kertas diproduksi terutama di Avadh, Ahemdabad, Delhi, Patna, Rajgir, Gaya, Shahzadpur dan Sialkot (Sulianta dan Johan, 2010: 2).

Karena kertas merupakan material yang mudah rusak maka tradisi kerajinan kertas pun tidak meninggalkan bentuk fisiknya. Meskipun demikian banyak bukti tertulis ditemukan seperti pada manuskrip dan catatan perdagangan yang menjadi saksi adanya kerajinan kertas ini.

Kerajinan kertas di India merupakan kegiatan musiman yang umumnya digunakan untuk kebutuhan dekorasi, bentuk-bentuk seperti bunga, burung, layang-layang, stupa, dsb mendominasi produk kerajinan kertas disana. Kertas yang digunakan pun hadir dengan pilihan banyak warna untuk para pengrajin. Kombinasi berbagai jenis kertas digunakan untuk menciptakan berbagai bentuk dengan gaya yang memunculkan variasi kreatif.

c. Pengertian *Papercraft*

Menurut Azad (2011: 6) *Papercraft* atau *Papertoy* yaitu seni kerajinan yang menggunakan bahan dasar kertas dengan bentuk tiga dimensi. Berbeda dengan *Origami* (seni melipat kertas dari jepang), *papercraft* memerlukan tambahan, yaitu pemotongan (menggunakan gunting atau *cutter*) dan pengeleman.

Selain ramah lingkungan, keunggulan lain dari *papercraft* adalah lebih murah dan tentunya mudah dibuat. Kebanyakan *papercraft* yang ada berbentuk-bentuk karakter-karakter unik, mulai dari hewan hingga monster-monster yang imut dan lucu.

Seni *Papercraft* ini, ada yang disebut dengan *blank template*, artinya pola kosong yang belum diberi warna, motif atau ornament. Pola kosong ini dapat diberi motif atau gambar sesuka hati sehingga menghasilkan *Papercraft* yang semakin beragam. Sehingga keterampilan *Papercraft* ini dapat menstimulasi kreativitas.

Menurut Azad (2011:7) *Papecraft* ini memiliki beberapa keunggulan yaitu; 1) Ramah Lingkungan, 2) Lebih murah, 3) Pembuatan *Papercraft* ini mudah, 4) *Papercraft* ini berbentuk karakter-karakter unik. Sedangkan kekurangan dari *Papercraft* ini yaitu *Papercraft* ini mudah rusak karna terbuat dari kertas sehingga tidak bisa bertahan lama.

Adapun hal-hal yang diperlukan dalam pembuatan *Papercraft* adalah sebagai berikut:

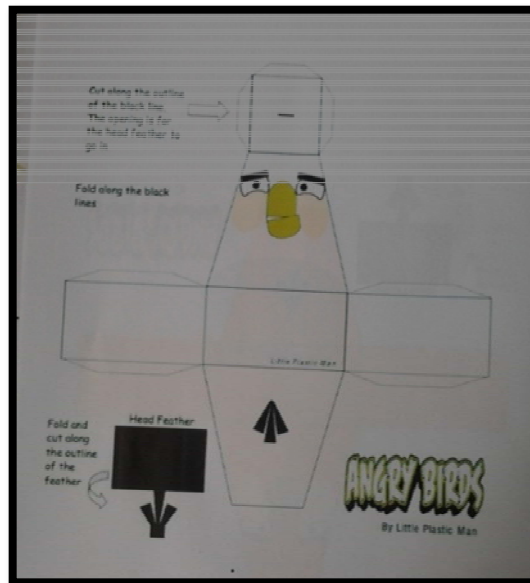
1. Pensil warna
2. Gunting
3. Lem/ perekat

d. Langkah-Langkah Pembuatan *Papercraft*

Dalam pembuatan *Papercraft*, ada beberapa langkah yang kegiatan yang dilakukan antara lain:

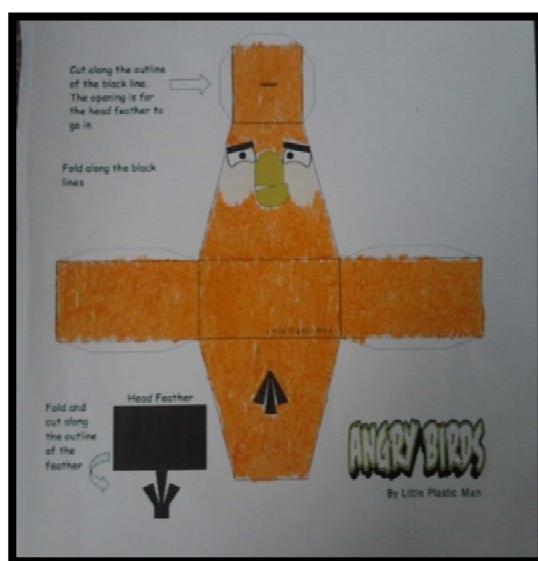
1. Guru menjelaskan apa tujuan melakukan kegiatan kepada anak

2. Guru menjelaskan alat dan kegunaan alat yang akan digunakan dalam pembuatan *Papercraft*, seperti pensil warna, gunting, dan lem
3. Berikan cara kerja pada anak, kemudian perlihatkan hasilnya.
4. Sediakan 1 lembar setiap anak kertas *Papercraft*



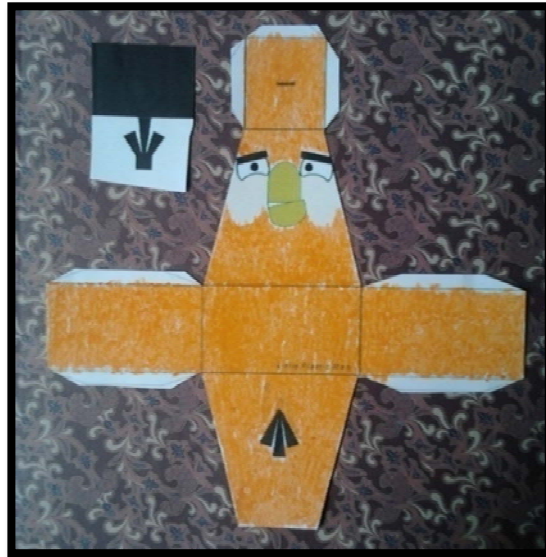
Gambar 1. Lembar pola gambar *Papercraft*

5. Warnai gambar *Papercraft* sesuai dengan yang diinginkan



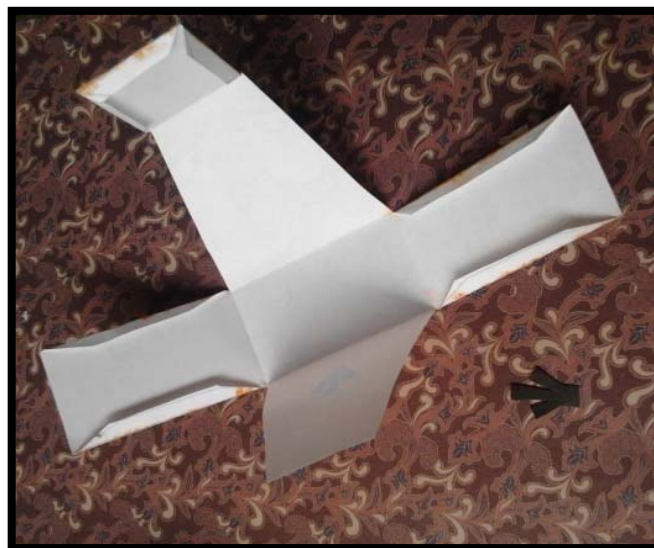
Gambar 2. Mewarnai pola pada gambar

6. Gunting gambar pola *Papercraft* sesuai dengan pola garis yang ada

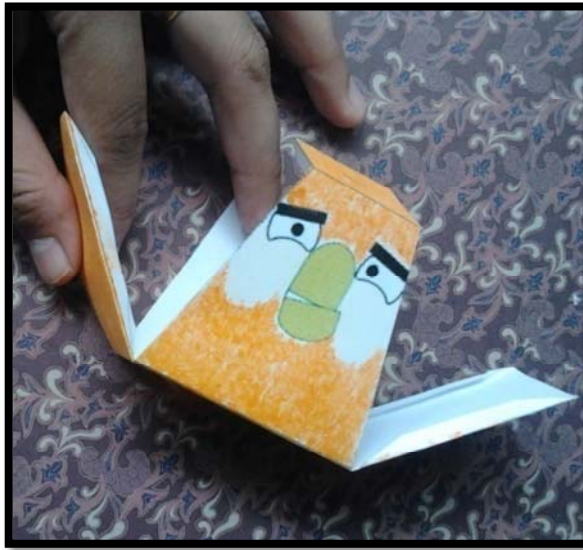


Gambar 3. Menggunting pola pada gambar

7. Lipat gambar *Papercraft* sesuai dengan lipatan garis yang ada



Gambar 4. Melipat gambar sesuai pola



Gambar 5. Menyatukan setiap lipatan

8. Tempelkan setiap sisinya sehingga membentuk tiga dimensi



Gambar 6. Mengelem setiap lipatan gambar



Gambar 7. Menempel setiap lipatan gambar



Gambar 8. Contoh Hasil *Papercraft*

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan judul ini, telah dilakukan oleh Siti Mutmainah (2015) dengan judul “Efektifitas Permainan *Scrapbook* terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Darul Falah Lubuk Buaya Padang”. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh permainan *Scrapbook* terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Lubuk Buaya Padang. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama bertujuan untuk mengembangkan aspek motorik halus pada anak, namun perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan permainan *Scrapbook* sedangkan peneliti menggunakan *Papercraft*.

Penelitian yang relevan lainnya juga dilakukan oleh Alini Suryani, (2012) dengan judul “Peningkatan Motorik Halus Anak melalui mengisi pola gambar dengan daun kering di Taman Kanak-kanak ANDESSA Pariaman”. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan mengisi pola gambar dengan daun kering. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama bertujuan untuk mengembangkan aspek motorik halus anak, namun perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan kegiatan mengisi pola gambar dengan daun kering. Selain itu, peneliti terdahulu menggunakan metode tindakan kelas dalam penelitiannya.

Penelitian yang relevan lainnya juga dilakukan oleh Ida Elis (2015) Penelitian Tindakan kelas “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak

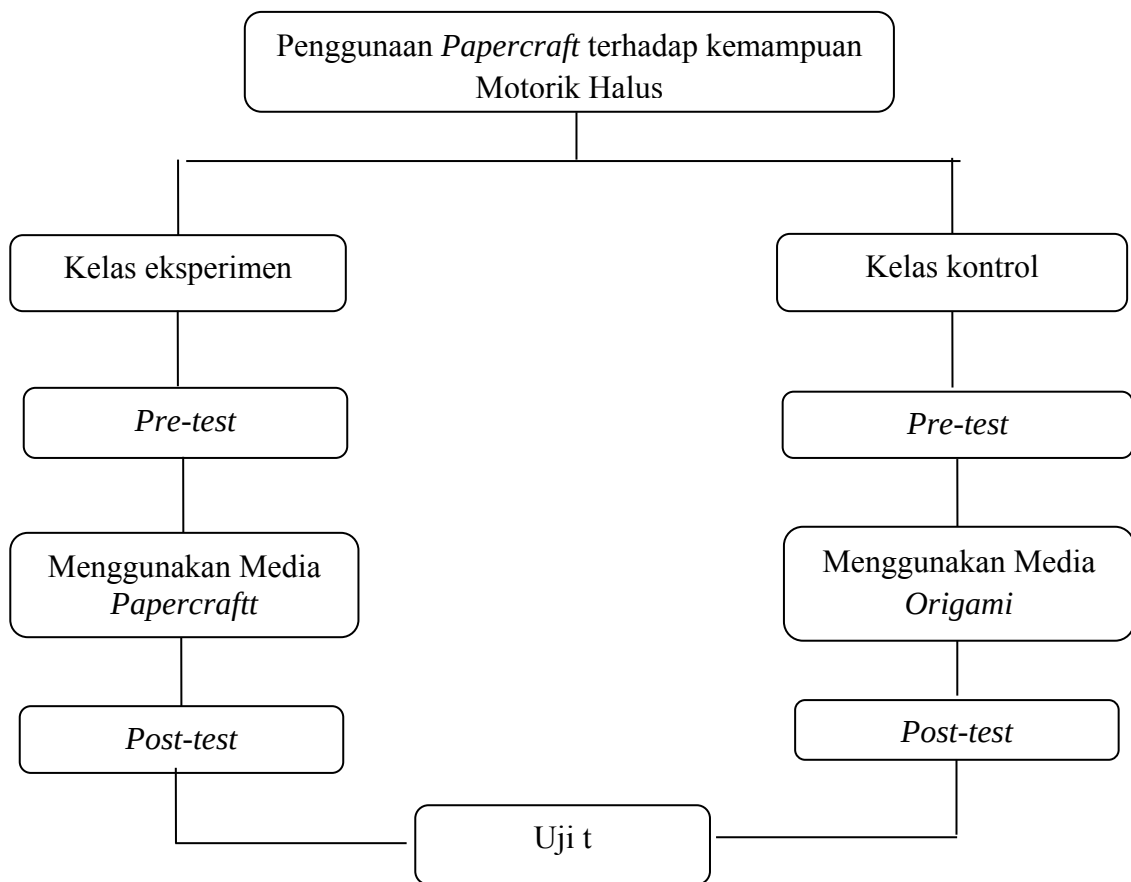
Melalui Menggambar Di atas Pasir Ditaman Kanak-kanak Teladan Pertiwi Bukit Tinggi”. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan Menggambar di atas Pasir. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama bertujuan untuk mengembangkan aspek motorik halus anak, namun perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan kegiatan Menggambar di atas pasir. Selain itu, peneliti terdahulu menggunakan metode tindakan kelas dalam penelitiannya.

C. Kerangka Konseptual

Anak usia dini merupakan masa emas dalam menumbuh kembangkan berbagai potensi pada anak, baik kognitif, afektif dan psikomotornya. Pendidikan sejak dini harus didapat oleh anak untuk menumbuh kembangkan berbagai potensi pada anak, salah satunya kemampuan motorik halus anak dikembangkan melalui kegiatan yang menyenangkan untuk itu peneliti merasa kemampuan motorik halus sangat penting untuk dikembangkan pada anak

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 2 kelompok anak untuk dijadikan kelompok eksperimen dan control, kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan *Papercraft* Sedangkan kelompok control menggunakan *Origami* Selanjutnya diberikan posttest analisis uji t

Sesuai dengan penjelasan di atas maka kerangka konseptual efektivitas permainan *Papercraft* terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1. **Kerangka Konseptual**

D. Hipotesis

Menurut Suryabrata (2013: 21) hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Adapun hipotesis yang dibuktikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat efektivitas yang signifikan dalam penggunaan keterampilan *Papercraft* terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman pada taraf nyata 0,05

H_a : terdapat efektivitas yang signifikan dalam menggunakan keterampilan *Papercraft* terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman pada taraf nyata 0,05

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu "Efektivitas Keterampilan *Papercraft* terhadap Kemampuan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman maka bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif atau disebut juga penelitian *Quasi Eksperimen*. Sugiyono (2012:7) penelitian Eksperimen merupakan suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol ketat, mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. dengan kata lain penelitian eksperimen ini berguna untuk mencoba suatu yang baru yang digunakan, dilaksanakan, dan dikembangkan dalam kehidupan yang sebenarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana efektivitas yang ditimbulkan *Papercraft* terhadap perkembangan motorik halus anak, dengan membandingkan hasil belajar kelas control dengan hasil belajar kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan (X), sedangkan pada kelas control diberikan perlakuan konvensional (Y) dan kedua kelas dilakukan test yang sama dan menggunakan indikator yang sama. hal ini terlihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. **Rancangan penelitian**

Kelas	Perlakuan	Test akhir perlakuan
Eksperimen	X	T2
Kontrol	-	T2

Keterangan :

X :Kelas yang menggunakan permainan *Papercraft*

- :Kelas yang tidak menggunakan permainan *Papercraft*

0 :Test yang diberikan pada akhir pokok pelajaran

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November sampai Desember 2015.

C. Populasi dan Sampel

Agar penelitian ini lebih terarah dalam pelaksanaan penelitian, maka dari itu harus ditentukan populasi dan sampel sebagai objek dimana akan dilakukan penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:90) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan .

Berdasarkan peenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan murid pada TK Raudhatul Jannah Pariaman. Yang terdiri dari TK B dan Kelompok Bermain KB. TK B terdiri dari tiga kelas, yaitu B₁, B₂ dan B₃. Kelompok belajar pertama adalah kelompok B₁ dengan jumlah anak 11 orang, kelompok belajar kedua adalah kelompok B₂ dengan jumlah anak 11 orang, kelompok belajar ketiga adalah kelompok B₃ dengan jumlah anak 11 orang. Sedangkan kelompok Bermain berjumlah 10 Orang. Jumlah keseluruhan berjumlah 43 orang anak. Populasi Di TK Raudhatul Jannah Pariaman dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No.	Kelompok	Jumlah
1.	B1	11
2.	B2	11
3.	B3	11
4.	KB	10
	Jumlah	43

2. Sampel

Menurut Sukardi dalam Dimyati (2013: 56) Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diambil datanya. Sebagian dari jumlah populasi yang akan diambil atau dipilih sebagai narasumber data. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling*. Sampel ini digunakan apabila populasi cukup besar, sehingga perlu dibuat beberapa kelas, atau kelompok. Dengan

demikian, dalam sampel ini unit analisisnya bukan individu tetapi kelompok atau kelas yang terdiri atas sejumlah individu.

Berdasarkan uraian di atas, maka kelompok yang akan diambil dalam penelitian ini adalah kelompok B1 dan kelompok B3 dimana kelompok B3 dijadikan kelas eksperimen dan kelas B1 dijadikan kelas kontrol, dengan perimbangan jumlah anak yang sama dan berdasarkan rekomendasi dari guru kedua kelompok dan kepala Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman.

D. Variabel dan Data

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2012: 38), Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dikaji yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebasnya yaitu Media *Papercraft* dan variabel terikatnya Motorik halus anak.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari pengisian angket yang diisi oleh orangtua. Sedangkan data sekunder adalah data yang mendukung dalam penulisan hasil penelitian seperti

data yang diperoleh dari pengamatan terhadap perkembangan kepribadian

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah TK Raudhatul Jannah Pariaman.

E. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi kata sebagai berikut:

1. Keterampilan *Papercraft* dapat didefinisikan sebagai seni kerajinan dengan bahan dasar kertas berbentuk tiga dimensi yang dibuat melalui proses menggunting, melipat dan menempel dan bisa dimainkan seperti boneka.
2. Kemampuan motorik halus anak adalah kemampuan pengorganisasian gerak tubuh yang melibatkan jari jemari dan otot saraf yang lebih kecil seperti Mewarnai, menggunting, melipat, mengelem dan menempel.

F. Instrumen Penelitian

Untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini, dalam penelitian ini digunakan Instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Arikunto (2012: 266-267) bahwa: “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Menurut Arikunto (2010:266) tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar anak di sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tes buatan guru dan tes standar.

- a. Tes buatan guru disusun oleh guru dengan prosedur tertentu. Tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri dan kebaikannya.
- b. Tes standar yaitu tes yang biasanya sudah tersedia dilembaga testing yang sudah terjamin keampuhannya.

1) Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motorik Halus Anak**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Nomor butir	Teknik pengumpulan data	Sumber data
Motorik Halus	Menggambar sesuai gagasanya	Anak dapat mewarnai gambar sesuai imajinasinya	1	Tes Perbuatan	Anak
	Menggunting sesuai dengan pola	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	2	Tes Perbuatan	Anak
		Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung	3	Tes Perbuatan	Anak
		Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	4	Tes Perbuatan	Anak
	Menempel gambar dengan tepat	Anak dapat menempel dengan rapi	5	Tes Perbuatan	Anak
	Melipat kertas sederhana	Anak dapat melipat kertas sesuai pola	6	Tes Perbuatan	Anak

Tabel 4. **Instrumen Pernyataan**

Nama :

Kelompok :

Taman kanan-kanak :

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi				
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus				
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung				
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga				
5	Anak dapat menempel dengan rapi				
6	Anak dapat melipat kertas sesuai pola				

2) Teknik Penilaian

Dalam hal ini peneliti membuat tes berupa indikator-indikator yang akan dicapai oleh anak. dimana peneliti memberikan skor pada setiap indikator yang telah ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan kesesuaian pendekatan analisis yang digunakan.

Peneliti menggunakan skala *Likert* untuk penilaiannya. Menurut Sugiyono (2012:107) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item Instrumen yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Tidak Baik
- d. Sangat tidak baik

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi kriteria

SB	= anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor	4
B	= anak mampu dengan bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang mampu diberi skor	2
STB	= anak tidak mampu diberi skor	1

Tabel 5. Rubrik Untuk Item Pernyataan

No	Pernyataan	STB(1)	TB(2)	B(3)	SB(4)
1	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi	Anak tidak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi	Anak kurang mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi dengan bantuan guru	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi tanpa bantuan guru
2	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	Anak tidak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	Anak kurang mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus dengan bantuan guru	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus tanpa bantuan guru
3	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung	Anak tidak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung	Anak kurang mampu u menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung dengan bantuan guru	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung tanpa bantuan guru
4	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	Anak tidak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	Anak kurang mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga dengan bantuan guru	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga tanpa bantuan guru
5	Anak dapat menempel dengan rapi	Anak tidak mampu menempel dengan rapi	Anak kurang mampu menempel dengan rapi	Anak dapat menempel dengan rapi dengan bantuan guru	Anak dapat menempel dengan rapi tanpa bantuan guru
6	Anak dapat melipat kertas sesuai pola	Anak tidak mampu melipat kertas sesuai pola	Anak kurang mampu melipat kertas sesuai pola	Anak dapat melipat kertas sesuai pola dengan bantuan guru	Anak dapat melipat kertas sesuai pola tanpa bantuan guru

3) Analisis Instrumen

a. Uji Coba

Dalam penelitian ini, sebelum Instrumen digunakan maka dilakukan uji coba terlebih dahulu. setelah diuji cobakan maka dilakukan penyeleksian item dengan melihat hasil validasi Instrumen

b. Validitas tes

Menurut Arikunto (2010 :211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dalam Arikunto (2010: 213) data dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total dari variabel untuk responden ke-n

Proses pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesis dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika r hitung positif dan r hitung $\geq 0,3$ maka butir soal valid.
2. Jika r hitung dan r hitung $< 0,3$ maka butir soal tidak valid.

Validasi instrumen penelitian ini dilakukan di TK Pelangi. Kelas yang akan dijadikan sampel pada validitas instrumen penelitian adalah kelas B2 dengan jumlah 15 orang anak untuk dijadikan sampel validasi instrumen. sebelum dilakukan validitas di TK Pelangi, terlebih dahulu instrumen penelitian telah divalidasi oleh dosen ahli yaitu Indra Yeni M.Pd.

Perhitungan mencari analisis item untuk validitas dapat dilihat pada lampiran 6 sampai 13, adapun hasil analisis instrumen item uji validitas dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak

Nomor Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.537	Valid
2	0.848	Valid
3	0.848	Valid
4	0.719	Valid
5	0.598	Valid
6	0.518	Valid

c. Reliabilitas Tes

Menurut Arikunto (2010:221) Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu Instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena Instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. reliabilitas artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.

Pengujian reliabilitas Instrumen dilakukan dengan rumus alpha, yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:238), rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas Instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas Instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang berbentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya.

Rumus Alpha, Arikunto (2010: 239) :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Dengan kriteria:

$0.80 \leq r_{11} < 1,00$ = reliabilitas tes sangat tinggi
 $0.60 \leq r_{11} < 0,79$ = reliabilitas tes tinggi
 $0.40 \leq r_{11} < 0,59$ = reliabilitas tes sedang
 $0.20 \leq r_{11} < 0,39$ = reliabilitas tes rendah
 $0.0 \leq r_{11} < 0,19$ = reliabilitas tes sangat rendah

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dilakukan dalam penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan melalui Instrumen penelitian diolah dan dianalisa agar hasilnya dapat dipergunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memecahkan masalah dalam penelitiannya.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah tes yang digunakan untuk melihat Efektivitas Keterampilan *Papercraft* terhadap motorik halus anak. Tes digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dari praktik saat melakukan latihan dalam kegiatan pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan diperoleh maka dilanjutkan dengan menganalisa data tersebut. data yang diperoleh diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. analisis data terhadap hasil penelitian gunanya adalah untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam sebuah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, sehingga dilakukan dengan uji T (t-test). namun sebelum itu terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homegenitas. Menurut Syafril (2010:211),

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari data berdistribusi normal. uji normalitas dilakukan sebelum mengolah data dengan teknik korelasi product moment, regresi, t-test, dan sebagainya. teknik yang sering digunakan untuk uji normalitas data adalah teknik ui Liliefors

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Menurut Syafril (2010:212-214), untuk menguji Normalitas digunakan uji Lilliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Urutkan data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, yang diperoleh dari data yang terkecil sampai terbesar.
- b. Hitung Z_i untuk setiap data dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$
- c. Hitung $F(Z_i)$ untuk setiap data dengan mempedomani data distribusi normal dengan cara yaitu :
 Jika Z_i hitung bernilai negatif maka nilai $F(Z_i) = 0,5 - Z_i$ tabel
 Jika Z_i hitung bernilai positif maka nilai $F(Z_i) = 0,5 + Z_i$ table
- d. Setelah $S(Z_i)$ untuk setiap data dengan dengan membagi nomor urut data dengan jumlah data (sampel). Dengan mengingat bahwa jika ada dua data yang mempunyai nilai yang sama maka $S(Z_i)$ sama untuk kedua data tersebut, yaitu nomor urut terakhir dari data yang sama itu dibagi dengan n (jumlah sampel)
- e. Hitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ untuk setiap data. Nilai hasil selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ mempunyai harga mutlak yaitu tidak ada tanda negatifnya.
- f. Terakhir, ambil angka yang paling besar dari selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ dan bandingkan dengan nilai tabel sesuai dengan jumlah data. Kalau harga $F(Z_i) - S(Z_i)$ lebih beda dari pada tabel, berarti data tidak normal dan jika $F(Z_i) - S(Z_i)$ lebih kecil dari pada tabel, berarti data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam syafiril (2010:69) bertujuan untuk mengetahui apakah data kelas sampel dalam penelitian ini sudah berasal dari populasi yang homogen. Untuk menguji homogenitas dilakukan uji Bartlett dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Hitung (dk) Log S^2 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Langkah persiapan perhitungan uji barlet

Sampel ke	Dk	$\frac{1}{dk}$	S_i^2	Log S^2	(dk)Log S^2
1	n_1-1	$1/(n_1-1)$	S_1^2	Log S_1^2	$(n_1-1)\text{Log } S_1^2$
2	n_2-1	$1/(n_2-1)$	S_2^2	Log S_2^2	$(n_2-1)\text{Log } S_2^2$
K	n_k-1	$1/(n_k-1)$	S_k^2	Log S_k^2	$(n_k-1)\text{Log } S_k^2$
Jumlah	$\sum(n_i-1)$	$\sum \left\{ \frac{1}{n_i-1} \right\}$	-	-	$\sum(n_i-1)\text{Log } S_i^2$

- b. Hitung varians gabungan dari sampel dengan cara sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(\sum(n_i-1)S_i^2)}{\sum(n_i-1)}$$

- c. Hitung Log dari S^2 atau Log dari varian gabungan

- d. Hitung satuan B dengan rumus :

$$B = (\text{Log } S^2) \sum (n_i-1)$$

- e. Untuk uji Bartlett digunakan statistik chi kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = (L n 10) \{ B - \sum (n_i-1) \text{Log } S_i^2 \}$$

$$L n 10 = 2,3026 \text{logaritma asli dari bilangan 10}$$

f. Bandingkan hasil perhitungan χ^2_{hitung} dengan tabel.

Jika hasil perhitungan dari χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen.

c) Uji Hipotesis

Jika sudah diketahui sebuah data berdistribusi normal dan bersifat homogen baru dilakukan analisi data sesuai dengan teknik analisis yang telah ditemukan. yaitu dengan mencari perbandingan dengan menggunakan t-tes. menguji data yang telah diperoleh tersebut dengan rumus yang dikemukakan oleh syafril (2010:176) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 x_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 x_2}{N_2 - 1}}}$$

Keterangan :

t	= Perbedaan antara dua kelompok
$\bar{X}_1$	= Nilai rata-rata kelompok eksperimen
$\bar{X}_2$	= Nilai rata-rata kelompok kontrol
$SD^2 x_1$	= Standar deviasi kelompok eksperimen
$SD^2 x_2$	= Standar deviasi kelompok kontrol
N_1	= Jumlah sampel kelompok eksperimen
N_2	= Jumlah sampel kelompok kontrol

I. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian dilakukan persiapan, persiapan yang dilakukan antara lain:

- a. Observasi ke taman kanak-kanak yang menjadi tempat penelitian
- b. Menentukan kapan jadwal penelitian
- c. Menetapkan tema dan subtema yang digunakan dalam meneliti mengenai efektifitas keterampilan *Papercraft* terhadap motorik halus anak
- d. Merancang dan menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) berdasarkan tema dan subtema yang telah ditetapkan oleh peneliti
- e. Menggunakan *papercraft* sebagai media yang sesuai dengan tema dan subtema
- f. Mempersiapkan Instrumen penelitian
- g. Menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok control berdasarkan jumlah anak yang sama untuk masing-masing kelompok.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penyajian rencana kegiatan harian (RKH)
- b. Pada kelas eksperimen dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *Papercraft*
- c. Pada kelas control dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *Origami*

3. Tahap penyelesaian

- a. Menganalisis hasil tes tersebut dengan teknik analisis data dengan menggunakan t-tes. sebelum data dianalisis dengan t-tes dilakukan terlebih dahulu uji homogenitas dan uji normalitas.
- b. Menginterpretasikan hasil analisis data dan menetapkan kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Jannah Pariaman. Penelitian dimulai pada tanggal 26 November 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Populasi pada penelitian ini adalah anak-anak Taman Kanak-Kanak Raudhatul Jannah yang berjumlah 43 anak. Sampel penelitian berjumlah 22 anak yang terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok B3 sebanyak 11 anak untuk kelas eksperimen dan kelompok B1 sebanyak 11 anak untuk kelas kontrol.

Kegiatan penelitian kelas eksperimen menggunakan *Papercraft* sedangkan kelas kontrol menggunakan *Origami*. Penelitian ini dilaksanakan 10 kali pertemuan yang terbagi menjadi 5 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 5 kali pertemuan pada kelas kontrol. Pertemuan 1 dan 2 dilakukan untuk *pre-test*, melihat sejauh mana kemampuan motorik halus anak, dan pertemuan selanjutnya untuk memberikan perlakuan dan *post-test*. Setelah diberikan perlakuan, saat proses pembelajaran berlangsung langsung dinilai guru.

1. Data hasil kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan keterampilan *Papercraft*

a. Data hasil *pre-test* kemampuan motorik halus anak dikelas eksperimen

Data yang diperoleh dari hasil kemampuan motorik halus anak pada kelompok B3 sebagai kelas eksperimen TK Raudhatul Jannah Pariaman, semester 1 tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 11 anak. Setelah diperoleh hasil *pre-test* kemampuan motorik halus anak tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 70 dan nilai terendah adalah 54 (pada lampiran 16).

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* (Kemampuan awal) Kemampuan Motorik halus kelas Eksperimen (B3) pada anak di TK Raudhatul Jannah Pariaman

Kelas Interval	Titik Tengah	Fd	Frekuensi Meningkat Dari Bawah (cf)
70-73	71,5	1	11
66-69	67,5	1	10
62-65	63,5	4	9
58-61	59,5	2	5
54-57	55,5	3	3
Jumlah		14	

- Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median
 cfb = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median
 fd = Frekuensi dalam interval yang mengandung median
 N = Jumlah frekuensi dalam distribusi
 i = Interval

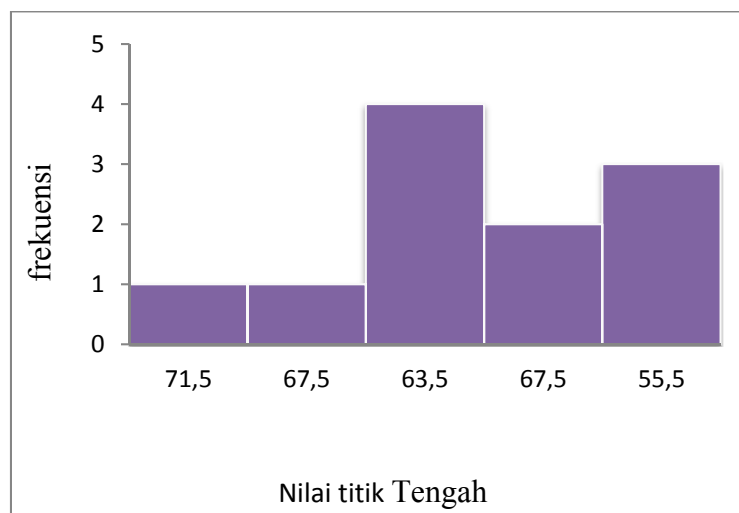
$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2}N - cfb]}{fd} i \\
 &= 61,5 + \frac{[\frac{1}{2}11 - 5]}{4} 4 \\
 &= 61,5 + \frac{0,5}{4} 4 \\
 &= 61,5 + 0,5 \\
 &= 62
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 60,18$$

$$SD = 4,93$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 61 dengan rata-rata 60,18 dan Standar Deviasi 4,93. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada ((lampiran 19).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 1 berikut ini:



Grafik 1. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen Pada Kelompok B3 Di TK Raudhatul Jannah Pariaman

b. Data hasil *pre-test* (kemampuan awal) kemampuan motorik halus anak dikelas kontrol

Data yang diperoleh dari kelas B1 sebagai kelas kontrol TK Raudhatul Jannah Pariaman semester 1 tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah anak dalam hasil kemampuan motorik halus anak sebanyak 11 anak. Setelah diperoleh hasil *pre-test* kemampuan motorik halus tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 70 dan nilai terendah adalah 50 (pada lampiran 17).

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* (Kemampuan awal) Kemampuan Motorik halus kelas kontrol (B1) pada anak di TK Raudhatul Jannah Pariaman

Kelas Interval	Titik Tengah	Fd	Frekuensi Meningkat Dari Bawah (cf)
70-74	72	1	11
65-69	67	0	10

60-64	62	4	10
55-59	57	2	6
50-54	52	4	4
Jumlah		11	

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cf_b = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

fd = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

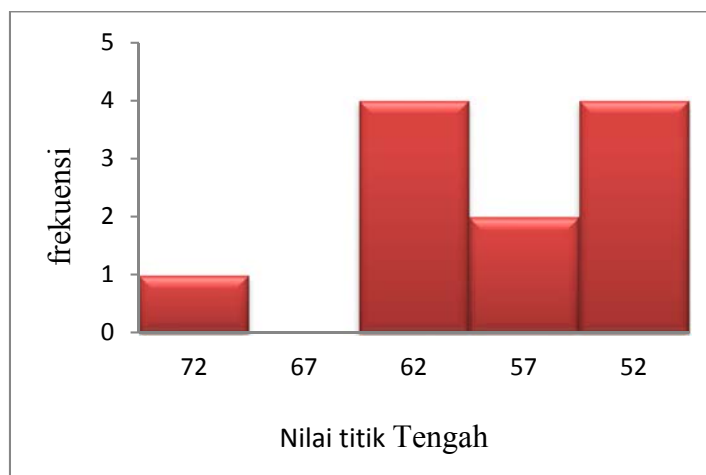
$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2}N - cf_b]}{fd} i \\
 &= 54,5 + \frac{[\frac{1}{2}11 - 4]}{2} 5 \\
 &= 54,5 + \frac{1,5}{2} 5 \\
 &= 54,5 + 3,75 \\
 &= 58,25
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 58$$

$$SD = 5,65$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 58,25 dengan rata-rata 58 dan Standar Deviasi 5,65. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 20).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 2 berikut ini:



Grafik 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen Pada Kelompok B3 Di TK Raudhatul Jannah Pariaman:

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil *pre-test* Kemampuan Motorik halus Anak dikelas Ekperimen dan kelas kontrol

VARIABEL	MODEL PEMBELAJARAN	
	Kelas Eksperimen Penggunaan <i>Papercaft</i>	Kelas Kontrol Penggunaan <i>Origami</i>
N	11	11
Skor Tertinggi	70	70
Skor Terendah	54	50
Jumlah Nilai	662	638
Rata-Rata	60,18	58
SD	4,93	5,65
SD ²	24,30	31.92

Dari tabel 10 di atas dapat dilihat perbandingan dari hasil kemampuan motorik halus anak antara kelas eksperimen (B3) dengan

kelas kontrol (B1) dimana jumlah anak kelas eksperimen berjumlah 11 anak dan kelas kontrol juga 11 anak. Pada kelas eksperimen terdapat nilai tertinggi yaitu 70 dan nilai terendah yaitu 54. Pada kelas kontrol terdapat nilai tertinggi yaitu 70 dan nilai terendah yaitu 50. Rata-rata kelas eksperimen (60,18), lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol (58) dengan jumlah anak yang sama.

Standar deviasi dan varians hasil kemampuan motorik halus anak juga berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terlihat standar deviasi kelas eksperimen (4,93) sedangkan kelas kontrol (5,65) begitu juga varians pada kelas eksperimen (24,30) sedangkan pada kelas kontrol (31,92). sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemampuan anak kelas eksperimen sedikit lebih tinggi dari kelas kontrol.

2. Deskripsi Data Hasil *Post-Test* Kemampuan Motorik Halus Anak

a. Data hasil *Post-test* kemampuan motorik halus anak dikelas eksperimen

Data yang diperoleh dari hasil kemampuan motorik halus anak pada kelompok B3 sebagai kelas eksperimen TK Raudhatul Jannah Pariaman, semester 1 tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 11 anak. Setelah diperoleh hasil *post-test* kemampuan motorik halus anak tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 95 dan nilai terendah adalah 75 (pada lampiran 25).

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 11:

Tabel 11. **Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik halus kelas Eksperimen (B3) pada anak di TK Raudhatul Jannah Pariaman**

Kelas Interval	Titik Tengah	Fd	Frekuensi Meningkat Dari Bawah (cf)
95-99	97	3	11
90-94	92	4	8
85-89	87	2	4
80-84	82	1	2
75-79	77	1	1
Jumlah		11	

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cf_b = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

fd = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2}N - cf_b]}{fd} i \\
 &= 89,5 + \frac{[\frac{1}{2}11 - 4]}{4} 5 \\
 &= 89,5 + \frac{1,5}{4} 5 \\
 &= 89,5 + 1,87 \\
 &= 91,37
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 89,18$$

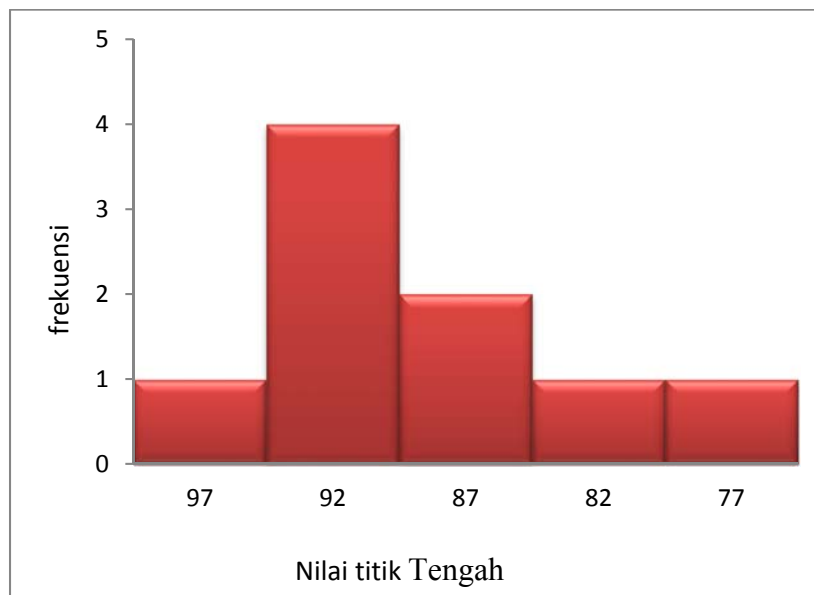
$$SD = 5,74$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 91,37 dengan rata-rata

89,18 dan Standar Deviasi 5.74. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata)

dan SD dapat dilihat pada (lampiran 28).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 3 berikut ini:



Grafik 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen Pada Kelompok B3 Di TK Raudhatul Jannah Pariaman

b. Data hasil *Post-test* kemampuan motorik halus anak dikelas kontrol

Data yang diperoleh dari kelas B1 sebagai kelas kontrol TK Raudhatul Jannah Pariaman semester 1 tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah anak dalam hasil kemampuan motorik halus anak sebanyak 11 orang. Setelah diperoleh hasil *Post-test* kemampuan motorik halus tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 92 dan nilai terendah adalah 62 (pada lampiran 26).

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 12,

Tabel 12. **Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik halus kelas kontrol (B1) pada anak di TK Raudhatul Jannah Pariaman**

Kelas Interval	Titik Tengah	Fd	Frekuensi Meningkat Dari Bawah (cf)
90-96	94	2	11
83-89	86	2	9
76-82	79	4	7
69-75	72	2	3
62-68	65	1	1
Jumlah		11	

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cf_b = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

fd = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

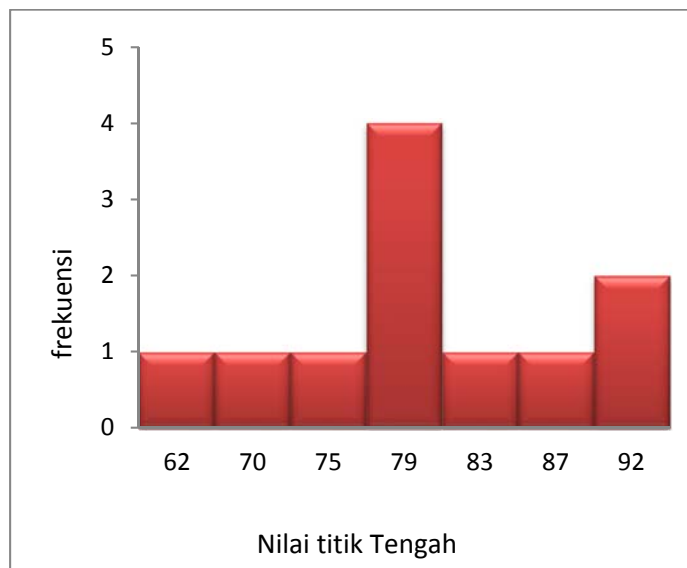
$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2}N - cf_b]}{fd} i \\
 &= 75,5 + \frac{[\frac{1}{2}11 - 3]}{4} 7 \\
 &= 75,5 + \frac{1,5}{4} 7 \\
 &= 75,5 + 2,62 \\
 &= 78,12
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 79,72$$

$$SD = 8,51$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 78,12 dengan rata-rata 79,72 dan Standar Deviasi 5.74. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 29)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 4 berikut ini:



Grafik 4. **Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Kontrol Pada Kelompok B3 Di TK Raudhatul Jannah Pariaman:**

Tabel 13. **Rekapitulasi Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik halus Anak dikelas Ekperimen dan kelas kontrol**

VARIABEL	MODEL PEMBELAJARAN	
	Kelas Eksperimen Penggunaan <i>Papercaft</i>	Kelas Kontrol Penggunaan Origami
N	11	11
Skor Tertinggi	95	92
Skor Terendah	75	62
Jumlah Nilai	981	877
Rata-Rata	89.18	79.72
SD	5.74	8.51
SD ²	32.94	72.42

Dari tabel 13 di atas dapat dilihat perbandingan dari hasil kemampuan motorik halus anak antara kelas eksperimen (B3) dengan kelas kontrol (B1) dimana jumlah anak kelas eksperimen berjumlah 11 anak dan kelas kontrol juga 11 anak. Pada kelas eksperimen terdapat nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 75. Pada kelas kontrol terdapat nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah yaitu 62. Rata-rata kelas eksperimen (89.18), lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol (79.72) dengan jumlah anak yang sama.

Standar deviasi dan varians hasil kemampuan motorik halus anak juga berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terlihat standar deviasi kelas eksperimen (5.74) sedangkan kelas kontrol (8.51) begitu juga varians pada kelas eksperimen (32.94) sedangkan pada kelas kontrol (72.42).

B. Analisis Data

Untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil penelitian.

1. Analisis Data *Pre-test*

a. Uji Normalitas

Data hasil *pre-test* kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji *liliefors* seperti yang dikemukakan

pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada (lampiran 21 dan lampiran 22)

Berdasarkan uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0.05 untuk $N=11$ seperti pada tabel berikut :

Tabel 14. Hasil Perhitungan Pengujian *Liliefors* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelas	N	A	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	11	0.05	0.1694	0.249	Normal
2	Kontrol	11	0.05	0.1364	0.249	Normal

Berdasarkan tabel terlihat bahwa kelompok eksperimen nilai L_{hitung} **0.1694** lebih kecil dari L_{tabel} **0.249** untuk α **0.05**. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelompok kontrol diperoleh L_{hitung} **0.1364** lebih kecil dari L_{tabel} **0.249** untuk α **0.05**. ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji **barlett**. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:208) bahwa :

“jika hasil perhitungan dari X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} berarti bahwa data berhasil dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika X^2_{hitung} lebih besar dari X^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen”

Hasil perhitungan diperoleh X^2_{hitung} sebesar 0.167 seperti yang dituliskan dalam tabel berikut :

Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	A	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0.167	3.841	Homogen
Kontrol				

Dari Tabel 15 tampak bahwa χ^2_{hitung} kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$), berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungannya dapat dilihat (dalam lampiran 23).

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik t-tes.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan kata lain, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:169) yaitu :

“Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka untuk α 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan t-test:

Tabel 16. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	11	11
$\bar{X}$	60.18	58
SD^2	24.30	31.92

Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}} \\
 &= \frac{60.18 - 58.}{\sqrt{\frac{24.30}{10} + \frac{31.92}{10}}} \\
 &= \frac{2.18}{\sqrt{5.622}} \\
 &= \frac{2.18}{2.37} \\
 &= 0.919
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 df &= (N_1-1)+(N_2-1) \\
 &= (10)+(10) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

T_{tabel} untuk taraf nyata $\alpha=0.05$ (5%) dengan df sebesar 20 adalah = 2.08596 dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0.05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($0.919 < 2.08596$).

Tabel 17. Hasil Perhitungan Pengujian dengan t-test

No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t hitung	t tabel α 0,05	Keputusan
1	Eksperimen	11	60,18	0,919	2,085696	Terima H_0
2	Kontrol	11	58,00			

T tabel untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%) dengan df sebesar 20 adalah= **2,085696**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} (**$0,919 < 2,05553$**). jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* (kemampuan awal) kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol di TK Raudhatul Jannah.

2. Analisis Data Post-test

a. Uji Normalitas

Data penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji *liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada

kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada lampiran 30 dan lampiran 31.

Berdasarkan uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0.05 untuk $N=11$ seperti pada tabel berikut :

Tabel 18. Hasil Perhitungan Pengujian *Liliefors* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelas	N	A	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	11	0,05	0,1562	0,249	Normal
2	Kontrol	11	0,05	0,1619	0,249	Normal

Berdasarkan tabel terlihat bahwa kelompok eksperimen nilai L_{hitung} **0,1562** lebih kecil dari L_{tabel} **0,249** untuk α **0,05**. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelompok kontrol diperoleh L_{hitung} **0,1619** lebih kecil dari L_{tabel} **0,249** untuk α **0,05**. ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji **barlett**. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:208) bahwa :

“jika hasil perhitungan dari X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} berarti bahwa data berhasil dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika X^2_{hitung} lebih besar dari X^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen”

Hasil perhitungan diperoleh X^2_{hitung} sebesar 0,1605 seperti yang dituliskan dalam tabel berikut :

Tabel 19. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	A	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,1605	3,841	Homogen
Kontrol				

Dari Tabel 19 tampak bahwa χ^2_{hitung} kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$), berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungannya dapat dilihat (dalam lampiran 32).

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik t-tes.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan kata lain, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:169) yaitu :

“Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka untuk $\alpha 0,05$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan t-test:

Tabel 20. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	11	11
$\bar{X}$	89,18	79,72
SD^2	32,94	72,42

Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{X_1} + SD^2_{X_2}}{N_1 - 1 + N_2 - 1}}} \\
 &= \frac{89,18 - 79,72}{\sqrt{\frac{32,94}{11} + \frac{72,42}{11}}} \\
 &= \frac{9,462}{\sqrt{10,536}} \\
 &= \frac{9,462}{3,24} \\
 &= 2,9203 \\
 df &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\
 &= (11 - 1) + (11 - 1) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-test diperoleh t_{hitung} sebesar **2,9203**. Sementara t_{tabel} untuk taraf nyata α 0,05 (5%) dengan df sebesar 20 adalah = **2,08596**. Jadi dapat diketahui kalau t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf nyata α 0,05 (5%) yaitu **2,9203 > 2,08596**. jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat efektivitas yang signifikan dari penggunaan *Papercraft* terhadap kemampuan motorik halus anak di TK Raudhatul Jannah.

Tabel 21. Hasil Perhitungan Pengujian dengan t-test

No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel} α 0,05	Keputusan
1	Eksperimen	11	89,18	2,9203	2,0859	Tolak H_0
2	Kontrol	11	79,72			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *Papercraft* terhadap kemampuan motorik halus anak di TK Raudhatul Jannah.

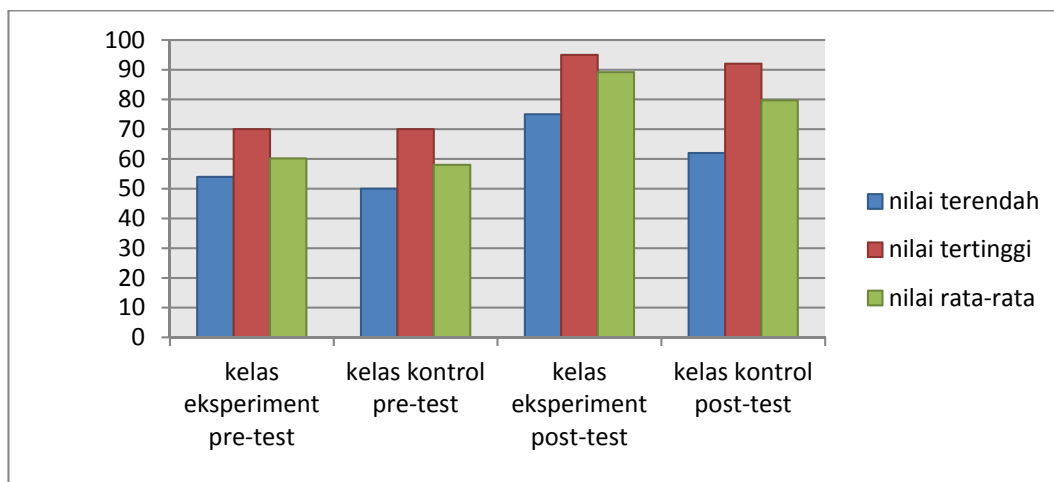
3. Perbandingan Hasil Nilai *Pre-test* dan Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen B1 dan Kelompok Kontrol B2

Setelah dilakukan perhitungan nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol maka selanjutnya akan dilakukan perbandingan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, yang tujuannya untuk melihat apakah ada perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* anak. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 22

Tabel 22. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Variabel	Pre-test		Post-test	
	Eksperimen	Kontrol	eksperimen	Kontrol
Nilai tertinggi	70	70	95	92
Nilai terendah	54	50	75	62
Rata-rata	60,18	58,00	89,18	79,72
t _{tabel}	2,0859			
t _{hitung}	0,919		2,9203	

Berdasarkan tabel dan di atas, uji hipotesis nilai *pre-test* t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($0,919 < 2,0859$), sedangkan uji hipotesis nilai *pos-test* t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,9203 > 2,0859$). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *Post-test* pada kemampuan motorik halus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 5 berikut :



Grafik 5. Data Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* kemampuan motorik halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil *pre-test* kemampuan motorik halus anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pre-test* diperoleh angka rata-rata kelas eksperimen yaitu 60,18, angka rata-rata kelas kontrol yaitu 58,00. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar 0,919 dibandingkan dengan α 0,05 ($t_{tabel}=2,08596$) dengan derajat kebebasan dk $(N_1-1)+(N_2-1)=20$. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,919 < 2,08596$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a ditolak atau H_0 diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian, berdasarkan hasil kemampuan motorik halus anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *post-test* diperoleh angka rata-rata kelas eksperimen yaitu 89,18 dan angka rata-rata kelas kontrol yaitu 79,72

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa pada taraf nyata α 0,05 , t_{hitung} (2,9203) lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} (2,08596) dengan derajat kebebasan dk $(N_1-1)+(N_2-1)=20$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,9203 > 2,08596$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a diterima atau H_0 ditolak. Jadi, dari uji t tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen yang menggunakan *Papercraft* dengan kelas kontrol yang menggunakan media *Origami*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Papercraft* efektif terhadap kemampuan motorik halus di TK Raudhatul Jannah Pariaman.

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan menggunakan otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan, kemampuan pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja. Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis serta kegiatan melatih koordinasi antara tangan dengan mata. Sehingga, diperlukan suatu upaya dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak yaitu, dengan menghadirkan media yang menarik, interaktif dan menyenangkan, salah satunya media *Papercraft*.

Papercraft merupakan salah satu alat bantu dalam menciptakan pembelajaran yang lebih variatif. Dengan penggunaan media baru bagi anak, akan memacu semangat anak saat belajar. Menurut pendapat Azad (2011: 6) *Papercraft* yaitu seni kerajinan yang menggunakan bahan dasar kertas dengan bentuk tiga dimensi yang berbeda dengan *Origami* (seni lipat kertas dari jepang), *papercraft* memerlukan tambahan, yaitu pemotongan dan pengeleman. Pada saat peneliti menggunakan *Papercraft* ini di dalam kelas (B3) TK Raudhatul Jannah, semua anak terlihat antusias dan semangat untuk mencobanya karena pembelajaran menggambar menggunakan *Papercraft* ini terbilang baru bagi anak. Melalui *Papercraft* anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus. Karena pada pembuatan *Papercraft* dilakukan beberapa kegiatan yang dapat melatih motorik halus yaitu kegiatan mewarnai, menggunting, melipat dan menempel. Selain itu, *Papercraft* yang mempunyai bentuk yang bervariasi dan menarik mampu membuat anak tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Pada Kelas kontrol yang menggunakan *origami* anak kurang antusias. Hal ini terjadi karena *origami* sudah sering digunakan dan hasilnya yang dua dimensi yang menyebabkan anak kurang antusias dan cepat bosan. Hal ini mengakibatkan hanya sebagian anak yang berkembang kemampuan motorik halus nya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa hasil kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil kemampuan motorik halus anak di kelas kontrol, karena rata-rata nilai anak kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Papercraft* efektif terhadap kemampuan motorik halus anak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,9203 > 2.08596$ yang dibuktikan dengan taraf signifikansi α 0,05 (5%) ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan motorik halus pada kelas eksperimen yang menggunakan *Papercraft* dengan kemampuan motorik halus anak pada kelas kontrol yang menggunakan *Origami*. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan *Papercraft* efektif terhadap kemampuan motorik halus anak.
2. Dari nilai rata-rata kedua kelompok, menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan *Papercraft* untuk kemampuan motorik halus anak, nilai rata-ratanya lebih tinggi (89.18) dibandingkan dengan kelompok kontrol (79.72) yang menggunakan *Origami* untuk kemampuan motorik halus anak di TK Raudhatul Jannah Pariaman. Pada kelas eksperimen, anak sangat antusias saat membuat *Papercraft* ini, dan meminta guru untuk memberikan *Papercraft* bentuk yang lain. Sedangkan pada kelas kontrol anak terlihat cepat bosan. Hal ini terlihat saat treatment ketiga dan keempat anak meminta guru untuk melakukan kegiatan lain karena sudah bosan dengan origami tersebut.

3. Selama proses penelitian berlangsung tidak hanya anak yang tertarik dengan *Papercraft*, akan tetapi teman sejawat dan guru-guru juga tertarik dengan *Papercraft* yang digunakan oleh peneliti yang terlihat pada banyaknya teman dan guru-guru yang ingin mempelajari cara pembuatan *Papercraft* ini. Hal ini dikarenakan *Papercraft* mempunyai bentuk-bentuk gambar yang menarik dan sebelumnya tidak ada digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak di TK Raudhatul Jannah Pariaman.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak maka hasil temuan tentang Efektivitas *Papercraft* terhadap Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian selanjutnya, implikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan *Papercraft* dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini.
2. Keterampilan *Papercraft* efektif dipakai sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebaiknya menambah satu media berupa *Papercraft* untuk mengembangkan kemampuan Motorik Halus anak agar lebih menarik

perhatian anak serta bisa memupuk rasa senang anak saat melakukan kegiatan

2. Bagi Taman Kanak-Kanak, sebaiknya pihak sekolah Taman Kanak-Kanak lebih meningkatkan mutu sekolah dengan meningkatkan kemampuan guru mengembangkan alat permainan dan media untuk pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih inovatif dalam meneliti dan menyampaikan gagasan tentang pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak serta menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Saharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Azad, Faisal. 2011. *Ayo, Membuat Papertoy Cerita Rakyat*. Solo: Tiga Serangkai
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana
- Elis, Ida. 2015. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Menggambar Diatas Pasir Ditaman Kanak-kanak Teladan Pertiwi Bukit Tinggi*. Padang: UNP
- Fakhruddin, Asef Umar. 2010. *Sukses menjadi Guru TK-PAUD*
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Latif, Mukthar dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Kencana
- Mutmainan, Siti. 2015. *Efektifitas Permainan Scrapbook terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Darul Falah Lubuk Buaya Padang*. Padang: UNP
- Ramli. M. 2015. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sulianta, Feri dan Johan Variant. 2010. *Papercraft (Dari Design Kreatif Hingga Bisnis)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suryani, Alini. 2012. *Peningkatan Motorik Halus Anak melalui mengisi pola gambar dengan daun kering di TK ANDESSA Pariaman*. Padang: UNP

- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Wiyani, Novan Ardi & Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Yamin Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. 2013. *Panduan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Ciputat: Referensi (Gaung Persada Pers Group)

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang udara
Hari/Tanggal : Kamis, 26 November 2015
Kelompok : B3
Semester : I

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan pembelajaran	Alat dan media	Karakter	Penilaian				
								Alat	* 1	* 2	* 3	* 4
- Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian senam(MK.2)	- Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian senam (MK.2.1)	- Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai irama music/ritmik dengan lentur (M.K.2.1.1)	Anak mampu mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, atau kaki sesuai irama music/ritmik dengan lentur	Senam anak ceria	Kegiatan Awal (±30 menit) - Anak berbaris didepan kelas dan bernyanyi bersama - Anak membaca ikrar - Anak melakukan senam anak ceria dengan semangat - Anak masuk kekelas dan mengucapkan salam - Membaca doa sebelum belajar dan membaca ayat pendek(Qs.al-fatihah, Al-ikhlas, an-nas)	Anak, guru, lagu senam anak ceria	Percaya diri	Observasi				
- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1)	- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1.1)	- Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa,mengapa,dimana berapa	Anak mampu menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana dan bagaimana	Binatang yang hidup diudara	- Tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya (apersepsi) - Tanya jawan apa saja binatang yang hidup diudara	Anak dan Guru	Berani	Observasi				

		dan bagaimana (MKB. 1.1.2)										
- Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari", "kurang dari" dan "paling/ter" (K.B.1)	- Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari", "kurang dari" dan "paling/ter" (K.B.1.1)	- Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan sedikit	Anak dapat Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan sedikit	Gambar burung kakak tua dan burung pipit	II. kegiatan Inti (±60 menit) Area matematika - anak dapat menyebutkan perbedaan antara burung kakak tua dan burung pipit - anak dapat menyebutkan persamaan yang dimiliki burung kakak tua dan burung pipit	Anak, guru, gambar burung kakak tua dan burung pipit	Berani	Observasi				
- Meniru sesuai gagasannya (MH.1)	- Menggambar sesuai gagasannya (MH.1.1)	- Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, krayon, spidol) (MH. 1.1.2)	Anak dapat menggambar menggunakan krayon	Mewarnai gambar burung kakak tua	Area Seni - Anak mewarnai gambar burung kakak tua sesuai dengan imajinasi anak	Gambar burung kakak tua, krayon	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5)	- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5.1)	- Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola (M.H.5.1.1)	Anak dapat menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola	Menggunting gambar burung kakak tua	Anak menggunting gambar burung kakak tua yang telah diwarnai sebelumnya	Gambar burung kakak tua, gunting	Tanggung Jawab	Hasil Karya				

- Meniru Bentuk (M.H.2)	- Meniru Bentuk (M.H. 2.1)	- Meniru melipat kertas sederhana (M.H.2.1.2)	Anak mampu melipat kertas sederhana	Melipat gambar burung kakak tua sesuai pola	Anak melipat gambar burung kakak tua yang sudah digunting sesuai dengan pola dan menempel sesuai dengan pola pada gambar	Gambar burung kakak tua, lem	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
					III.Istirahat (30 menit)							
- Membedakan perilaku baik dan buruk (NAM. 4)	- Melakukan kegiatan yang bermanfaat (NAM. 4.2)	- Memelihara kebersihan lingkungan, misal: tidak mencoret-coret, mencuci tangan, dan membuang sampah pada tempatnya (NAM. 4.2.3)	Anak dapat membiasakan diri mencuci makan dalam kehidupan sehari-hari dan membersihkan tempat makan	Cuci tangan, berdoa dan makan	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta membaca doa sebelum makan dan sesudah makan bersama-sama - Bermain bebas didalam maupun diluar kelas dengan bantuan pengawasan guru	Air, sapu tangan dan makanan siang Alat-alat permainan di dalam dan diluar kelas	Religius Bersahabat	Observasi Observasi				

- Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (MKB.4)	- Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (MKB 4.1)	- Menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	-Anak mampu menceritakan pengalaman secara sederhana	Evaluasi kegiatan pada hari ini	IV. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Anak dapat menjelaskan kembali kegiatan pelajaran yang telah dilakukan hari ini - Membaca doa untuk orang tua dan membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama - Anak menyanyikan lagu mari pulanh, ilalliqa` - Mengucapkan assalammualaikum dan mencium tangan guru	Anak dan guru	Bersahabat dan percaya diri	Obser vasi				
---	--	--	--	---------------------------------	---	---------------	-----------------------------	------------	--	--	--	--

Pariaman , 26 November 2015

Mengetahui,
Kepala TK Raudhatul Jannah

Guru

Peneliti

Leniswati
NIP.19610817 198612 2 001

Roswita Arief

Hafiza Rosa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Darat (Binatang Pemakan Daging)
Hari/Tanggal : Senin / 30 November 2015
Kelompok : B3
Semester : I

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan pembelajaran	Alat dan media	Karakter	Penilaian				
								Alat	* 1	* 2	* 3	* 4
- Memahami peraturan (Sek 5)	- Memahami peraturan (Sek. 5.1)	- Mentaati tata tertib (Sek.51.5)	Anak mampu menaati tata tertib	Tata tertib berbaris	Kegiatan Awal (±30 menit) - Anak berbaris didepan kelas dan bernyanyi bersama - Anak membaca ikrar - Anak menyanyikan lagu Indonesia raya, mengucapkan pancasila dan menyanyikan lagu ibu kita kartini	Anak dan guru	Percaya diri	Obser-vasi				
- Membiasakan diri beribadah (Nam. 2)	- Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (Nam. 2.1)	- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (Nam. 2.1.1)	Anak mampu membaca doa sebelum belajar	Doa sebelum belajar	- Anak masuk kekelas dan mengucapkan salam - Membaca doa sebelum belajar dan membaca ayat pendek(Qs.al-fatihah, Al-ikhlas, an-nas) - Tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya (apersepsi)	Anak dan guru	Religi	Obser-vasi				

- Mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (KB.2)	- Mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (KB.2)	- Menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk dan ukuran , atau menurut ciri-ciri tertentu (KB.2.1.1)	Anak dapat menunjuk sebanyak-banyaknya binatang apa saja yang pemakan daging	Gambar berbagai macam binatang	II.kegiatan Inti (± 60 menit) Area matematika Anak menunjuk apa saja binatang yang pemakan daging Satu persatu anak diminta menulis hurus awal dari nama binatang tersebut didepan kelas.	Anak, guru dan gambar/poster berbagai macam binatang	Berani	Obser vasi				
- Meniru sesuai gagasannya (MH.1)	- Menggambar sesuai gagasannya (MH.1.1)	- Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, krayon, spidol) (MH. 1.1.2)	Anak dapat menggambar menggunakan krayon	Mewarn ai gambar singa	Area Seni - Anak mewarnai gambar singa sesuai dengan imajinasi anak	Gambar singa dan krayon	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5)	- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5.1)	- Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola (M.H.5.1.1)	Anak dapat menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola	Menggu nting gambar singa	Anak menggunting gambar singa yang telah diwarnai sebelumnya	Gambar singa dan gunting	Tanggung Jawab	Hasil Karya				

- Meniru Bentuk (M.H.2)	- Meniru Bentuk (M.H. 2.1)	- Meniru melipat kertas sederhana (M.H.2.1.2)	Anak mampu melipat kertas sederhana	Melipat gambar singa sesuai pola	Anak melipat gambar singa yang sudah digunting sesuai dengan pola dan menempel sesuai dengan pola pada gambar	Gambar singa dan lem	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
					III.Istirahat (30 menit)							
- Memahami prilaku mulia (jujut, penolong, sopan, hormat, dsb) (NAM. 3)	- Terbiasa berperilaku sopan santun (NAM. 3.1)	- Slalu berterimakasih jika memperoleh sesuatu (NAM.3.1.5)	Anak dapat berterimakasih jika memperoleh sesuatu	Cuci tangan, berdoa dan makan	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta membaca doa sebelum makan - Saling berbagi makanan dengan teman - Mengucapkan terima kasih atas pemebrian teman - Membaca doa sesudah makan bersam-sama - Bermain bebas didalam maupun diluar kelas dengan bantuan pengawasan guru	Air, sapu tangan dan makanan siang Alat-alat permainan di dalam dan diluar kelas	Religius Bersahabat	Obser vasi Obser vasi				

- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1)	- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1.1)	- Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (MKB 1.1.1)	- Anak dapat menjawab pertanyaan tentang pelajaran yang dipelajari saat pagi hari	Evaluasi kegiatan pada hari ini	IV. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Menanyakan apa saja binatang pemakan daging dan bagaimana cirri-cirinya - Membaca doa untuk orang tua dan membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama - Anak menyanyikan lagu mari pulanh, ilalliqa` - Mengucapkan assalammualaikum dan mencium tangan guru	Anak dan guru	Bersahabat dan percaya diri	Obser vasi						
--	--	--	---	---------------------------------	---	---------------	-----------------------------	------------	--	--	--	--	--	--

Pariaman , 30 November 2015

Mengetahui,
Kepala TK Raudhatul Jannah

Guru

Peneliti

Leniswati
NIP.19610817 198612 2 001

Roswita Arief

Hafiza Rosa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Darat (Binatang Peliharaan)
Hari/Tanggal : Rabu/ 2 Desember 2015
Kelompok : B3
Semester : I

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan pembelajaran	Alat dan media	Karakter	Penilaian				
								Alat	* 1	* 2	* 3	* 4
- Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian senam(MK.2)	- Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian senam (MK.2.1)	- Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai irama music/ritmik dengan lentur (M.K.2.1.1)	Anak mampu mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, atau kaki sesuai irama music/ritmik dengan lentur	Senam anak ceria	Kegiatan Awal (±30 menit) - Anak berbaris didepan kelas dan bernyanyi bersama - Anak membaca ikrar - Anak melakukan senam anak ceria dengan semangat - Anak masuk kekelas dan mengucapkan salam - Membaca doa sebelum belajar dan membaca ayat pendek(Qs.al-fatihah, Al-ikhlas, an-nas)	Anak, guru, lagu senam anak ceria	Percaya diri	Obser-vasi				
- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1)	- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1.1)	- Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa,mengapa,di mana berapa dan bagaimana (MKB. 1.1.2)	Anak mampu menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana dan bagaimana	Binatang	- Tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya (apersepsi)	Anak dan Guru	Berani	Obser-vasi				

[illegible]

					III.Istirahat (30 menit)							
- Membedakan perilaku baik dan buruk (NAM. 4)	- Melakukan kegiatan yang bermanfaat (NAM. 4.2)	Memelihara kebersihan lingkungan, misal: tidak mencoret-core, mencuci tangan, dan membuang sampah pada tempatnya (NAM. 4.2.3)	Anak dapat membiasakan diri mencuci makan dalam kehidupan sehari-hari dan membersihkan tempat makan	Cuci tangan, berdoa dan makan	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta membaca doa sebelum makan dan sesudah makan bersama-sama - Bermain bebas didalam maupun diluar kelas dengan bantuan pengawasan guru	Air, sapu tangan dan makanan siang Alat-alat permainan di dalam dan diluar kelas	Religius Bersahabat	Observasi Observasi				
- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1)	- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1.1)	- Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, dan bagaimana (MKB. 1.1.2)	- Anak dapat menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, dan bagaimana	Evaluasi kegiatan pada hari ini	IV. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Tanya jawab dengan anak tentang binatang peliharaan dengan anak - Membaca doa untuk orang tua dan membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama - Anak menyanyikan lagu mari pulang, ilalliqa` - Mengucapkan assalamualaikum dan mencium tangan guru	Anak dan guru	Bersahabat dan percaya diri	Observasi				

Mengetahui,
Kepala TK Raudhatul Jannah

Leniswati
NIP.19610817 198612 2 001

Guru

Roswita Arief

Pariaman , 2 Desember 2015

Peneliti

Hafiza Rosa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Darat (Binatang Pemakan Tumbuhan)
Hari/Tanggal : Selasa / 8 Desember 2015
Kelompok : B3
Semester : I

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan pembelajaran	Alat dan media	Karakter	Penilaian				
								Alat	* 1	* 2	* 3	* 4
- Membiasakan diri beribadah (Nam. 2)	- Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (Nam. 2.1)	- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (Nam. 2.1.1)	Anak mampu membaca doa sebelum belajar	Doa sebelum belajar	Kegiatan Awal (±30 menit) - Anak berbaris didepan kelas dan bernyanyi bersama - Anak membaca ikrar - Anak masuk kekelas dan mengucapkan salam - Membaca doa sebelum belajar dan membaca ayat pendek(Qs.al-fatihah, Al-ikhlas, an-nas)	Anak dan guru	Religi	Obser-vasi				
- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1)	- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1.1)	- Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa,mengapa,di mana berapa dan bagaimana (MKB. 1.1.2)	Anak mampu menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana dan bagaimana	Binatang	- Tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya (apersepsi)	Anak dan Guru	Berani	Obser-vasi				

- Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama (MKB.2)	- Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama (MKB. 2.1)	- Menyebutkan berbagai bunyi/ suara tertentu (MKB.2.1.1)	Anak dapat menyebutkan berbagai bunyi/ suara binatang buas	Gajah, harimau, monyet, singa, beruang	II.kegiatan Inti (± 60 menit) Area Bahasa Anak dapat menirukan suara binatang buas (gajah, harimau, monyet, singa, beruang) dan melakukan tebak suara dengan anak	Anak, guru dan Suara binatang buas (gajah, harimau, monyet, singa, beruang), instrumen suara binatang	Berani	Obser- vasi				
- Meniru sesuai gagasannya (MH.1)	- Menggambar sesuai gagasannya (MH.1.1)	- Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, krayon, spidol) (MH. 1.1.2)	Anak dapat menggambar menggunakan krayon	Mewarnai gambar keledai	Area Seni - Anak mewarnai gambar gajah sesuai dengan imajinasi anak	Gambar gajah dan krayon	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5)	- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5.1)	- Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola (M.H.5.1.1)	Anak dapat menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola	Menggunting gambar keledai	Anak menggunting gambar gajah yang telah diwarnai sebelumnya	Gambar gajah dan gunting	Tanggung Jawab	Hasil Karya				

- Meniru Bentuk (M.H.2)	- Meniru Bentuk (M.H. 2.1)	- Meniru melipat kertas sederhana (M.H.2.1.2)	Anak mampu melipat kertas sederhana	Melipat gambar keledai sesuai pola	Anak melipat gambar gajah yang sudah digunting sesuai dengan pola dan menempel sesuai dengan pola pada gambar	Gambar gajah dan lem	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
					III.Istirahat (30 menit)							
- Membedakan perilaku baik dan buruk (NAM. 4)	- Melakukan kegiatan yang bermanfaat (NAM. 4.2)	- Memelihara kebersihan lingkungan, misal: tidak mencoret-coret, mencuci tangan, dan membuang sampah pada tempatnya (NAM. 4.2.3)	Anak dapat membiasakan diri mencuci makan dalam kehidupan sehari-hari dan membersihkan tempat makan	Cuci tangan, berdoa dan makan	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta membaca doa sebelum makan dan sesudah makan bersama-sama - Bermain bebas didalam maupun diluar kelas dengan bantuan pengawasan guru	Air, sapu tangan dan makanan siang Alat-alat permainan di dalam dan diluar kelas	Religius Bersahabat	Observasi Observasi				

- Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (MKB 4)	- Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (MKB 4.1)	- Menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	-Anak mampu menceritakan pengalaman secara sederhana	Evaluasi kegiatan pada hari ini	IV. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Anak dapat menjelaskan kembali kegiatan pelajaran yang telah dilakukan hari ini - Membaca doa untuk orang tua dan membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama - Anak menyanyikan lagu mari pulanh, ilalliqa` - Mengucapkan assalammualaikum dan mencium tangan guru	Anak dan guru	Bersahabat dan percaya diri	Obser vasi				
--	--	--	--	---------------------------------	---	---------------	-----------------------------	------------	--	--	--	--

Pariaman , 8 Desember 2015

Mengetahui,
Kepala TK Raudhatul Jannah

Guru

Peneliti

Leniswati
NIP.19610817 198612 2 001

Roswita Arief

Hafiza Rosa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tema : **Lingkunganku**
Sub Tema : **Lingkungan Rumah**
Hari/Tanggal : **Senin /14 Desember 2015**
Kelompok : **B3**
Semester : **I**

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan pembelajaran	Alat dan media	Karakter	Penilaian				
								Alat	* 1	* 2	* 3	* 4
- Memahami peraturan (SEK.5)	- Memahami peraturan (SEK.5.1)	- Mentaati tata tertib (SEK. 5.1.2)	Anak mampu mentaati tata tertib berbaris	Tata tertib berbaris	Kegiatan Awal (±30 menit) - Anak berbaris didepan kelas dan bernyanyi bersama - Anak membaca ikrar - Anak menyanyikan lagu Indonesia raya - Anak membaca pancasila - Menyanyikan lagu ibu kita kartini bersama guru	Anak dan guru	Percaya diri	Obser-vasi				
- Membiasakan diri beribadah (Nam. 2)	- Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (Nam. 2.1)	- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (Nam. 2.1.1)	Anak mampu membaca doa sebelum belajar	Doa sebelum belajar	- Anak masuk kekelas dan mengucapkan salam - Membaca doa sebelum belajar dan membaca ayat pendek(Qs.al-fatihah, Al-ikhlas, an-nas)\ - Tanya jawan tentang pelajaran sebelumnya (apersepsi)	Anak dan guru	Religi	Obser-vasi				

- Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”, ukuran “kurang dari”, dan “paling/ter” (KB. 1)	- Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”, ukuran “kurang dari”, dan “paling/ter” (KB. 1.1)	- Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris, meteran,dll (KB.1.1.3)	- Anak dapat mengukur panjang dengan langkah jengkal, lidi, dan penggaris,	Peralatan dalam ruang kelas	II.kegiatan Inti ± 60 menit) Area Matematika - Anak mengukur meja dengan jengkalnya - Anak mengukur ruang kelas dengan langkah - Anak mengukur buku dengan penggaris	Anak, guru dan penggaris	Percaya diri	Obser-vasi				
- Meniru sesuai gagasannya (MH.1)	- Menggambar sesuai gagasannya (MH.1.1)	- Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, krayon, spidol) (MH. 1.1.2)	Anak dapat menggambar menggunakan krayon	Mewarnai gambar rumah	Area Seni - Anak mewarnai gambar rumah sesuai dengan imajinasi anak	Gambar rumah krayon	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5)	- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5.1)	- Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola (M.H.5.1.1)	Anak dapat menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola	Menggunting gambar rumah	Anak menggunting gambar rumah yang telah diwarnai sebelumnya	Gambar rumah dan gunting	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
- Meniru Bentuk (M.H.2)	- Meniru Bentuk (M.H. 2.1)	- Meniru melipat kertas sederhana (M.H.2.1.2)	Anak mampu melipat kertas sederhana	Melipat gambar rumah sesuai pola	Anak melipat gambar rumah yang sudah digunting sesuai dengan pola dan menempel sesuai dengan pola	Gambar rumah dan lem	Tanggung Jawab	Hasil Karya				

					III.Istirahat (30 menit)							
- Membedakan perilaku baik dan buruk (NAM. 4)	- Melakukan kegiatan yang bermanfaat (NAM. 4.2)	- Memelihara kebersihan lingkungan, misal: tidak mencoret-coret, mencuci tangan, dan membuang sampah pada tempatnya (NAM. 4.2.3)	- Anak dapat membiasakan diri mencuci makan dalam kehidupan sehari-hari dan membersihkan tempat makan	- Cuci tangan, berdoa dan makan	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta membaca doa sebelum makan dan sesudah makan bersama-sama - Bermain bebas didalam maupun diluar kelas dengan bantuan pengawasan guru	Air, sapu tangan dan makanan siang Alat-alat permainan di dalam dan diluar kelas	Religius Bersahabat	Observasi Observasi				
- Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (MKB 4)	- Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (MKB 4.1)	- Menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	- Anak mampu menceritakan pengalaman secara sederhana	- Evaluasi kegiatan pada hari ini	IV. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Anak dapat menjelaskan kembali kegiatan pelajaran yang telah dilakukan hari ini - Membaca doa untuk orang tua dan membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama - Anak menyanyikan lagu mari pulanh, ilalliqa` - Mengucapkan assalammualaikum dan mencium tangan guru	- Anak dan guru	- Bersahabat dan percaya diri	- Observasi				

Mengetahui,
Kepala TK Raudhatul Jannah

Leniswati
NIP.19610817 198612 2 001

Guru

Roswita Arief

Pariaman , 14 Desember 2015

Peneliti

Hafiza Rosa

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELAS KONTROL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Udara
Hari/Tanggal : Sabtu , 28 November 2015
Kelompok : B1
Semester : I

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan pembelajaran	Alat dan media	Karakter	Penilaian				
								Alat	* 1	* 2	* 3	* 4
- Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian senam(MK.2)	- Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian senam(MK.2.1)	- Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai irama music/ritmik dengan lentur (M.K.2.1.1)	Anak mampu mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, atau kaki sesuai irama music/ritmik dengan lentur	Senam anak ceria	Kegiatan Awal (±30 menit) - Anak berbaris didepan kelas dan bernyanyi bersama - Anak membaca ikrar - Anak melakukan senam anak ceria dengan semangat - Anak masuk kekelas dan mengucapkan salam - Membaca doa sebelum belajar dan membaca ayat pendek(Qs.al-fatihah, Al-ikhlas, an-nas)	Anak, guru, lagu senam anak ceria	Percaya diri	Observasi				
- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1)	- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1.1)	- Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa,mengapa,dimana berapa	Anak mampu menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana dan bagaimana	Binatang	- Tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya (apersepsi) - Tanya jawab apa saja binatang yang termaksud jenis serangga	Anak dan Guru	Berani	Observasi				

		dan bagaimana (MKB. 1.1.2)										
- Berkomunikas i secara lisan, memiliki perbendaharaa n kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (MKB. 3)	- Berkomunikas i secara lisan, memiliki perbendaharaa n kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (MKB. 3.1)	- Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri (MKB. 3.1.1)	Anak dapat menceritakan siklus perkembangan kupu-kupu berdasarkan gambar yang disediakan guru	Siklus perkemba ngan kupu-kupu	II.kegiatan Inti (± 60 menit) Area Bahasa - Tanya jawab tentang apa saja binatang yang termaksud serangga - Guru menejaskan siklus perkembangan kupu-kupu berdasarkan gambar yang telah disediakan guru - Anak menceritakan kembali siklus perkembangan kupu-kupu berdasarkan gambar yang telah disdiakan guru	Anak, guru, gambar siklus perkembangan kupu-kupu	Berani	Obser vasi				
- Meniru sesuai gagasannya (MH.1)	- Menggambar sesuai gagasannya (MH.1.1)	- Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, krayon, spidol) (MH. 1.1.2)	Anak dapat menggambar menggunakan krayon	Mewarnai tulisan kupu-kupu	Area Seni - Anak mewarnai tulisan kupu-kupu	Tulisan kupu-kupu, krayon	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5)	- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5.1)	- Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola (M.H.5.1.1)	Anak dapat menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola	Menggunting tulisan kupu-kupu	Anak menggunting tulisan kupu-kupu	Tulisan kupu-kpu, gunting	Tanggung Jawab	Hasil Karya				

- Meniru Bentuk (M.H.2)	- Meniru Bentuk (M.H. 2.1)	- Meniru melipat kertas sederhana (M.H.2.1.2)	Anak mampu melipat kertas sederhana	Origami kupu-kupu	Anak melipat gambar kupu-kupu menggunakan kertas origami dan menempelkannya pada kertas yang telah disediakan	Kertas origami, lem dan kertas HVS	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
					III.Istirahat (30 menit)							
- Membedakan perilaku baik dan buruk (NAM. 4)	- Melakukan kegiatan yang bermanfaat (NAM. 4.2)	- Memelihara kebersihan lingkungan, misal: tidak mencoret-coret, mencuci tangan, dan membuang sampah pada tempatnya (NAM. 4.2.3)	Anak dapat membiasakan diri mencuci makan dalam kehidupan sehari-hari dan membersihkan tempat makan	Cuci tangan, berdoa dan makan	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta membaca doa sebelum makan dan sesudah makan bersama-sama - Bermain bebas didalam maupun diluar kelas dengan bantuan pengawasan guru	Air, sapu tangan dan makanan siang Alat-alat permainan di dalam dan diluar kelas	Religius Bersahabat	Observasi Observasi				

- Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (MKB.4)	- Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (MKB 4.1)	- Menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	-Anak mampu menceritakan pengalaman secara sederhana	Evaluasi kegiatan pada hari ini	IV. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Anak dapat menjelaskan kembali kegiatan pelajaran yang telah dilakukan hari ini - Membaca doa untuk orang tua dan membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama - Anak menyanyikan lagu mari pulanh, ilalliqa` - Mengucapkan assalammualaikum dan mencium tangan guru	Anak dan guru	Bersahabat dan percaya diri	Obser vasi				
---	--	--	--	---------------------------------	---	---------------	-----------------------------	------------	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala TK Raudhatul Jannah

Leniswati
NIP.19610817 198612 2 001

Pariaman , 28 November 2015

Guru

Lina Marni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELAS KONTROL
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tema : **Binatang**
Sub Tema : **Binatang Darat (Binatang Pemakan Tumbuhan)**
Hari/Tanggal : **Kamis / 10 Desember 2015**
Kelompok : **B1**
Semester : **I**

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan pembelajaran	Alat dan media	Karakter	Penilaian				
								Alat	* 1	* 2	* 3	* 4
- Membiasakan diri beribadah (Nam. 2)	- Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (Nam. 2.1)	- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (Nam. 2.1.1)	Anak mampu membaca doa sebelum belajar	Doa sebelum belajar	Kegiatan Awal (±30 menit) - Anak berbaris didepan kelas dan bernyanyi bersama - Anak membaca ikrar - Anak masuk kekelas dan mengucapkan salam - Membaca doa sebelum belajar dan membaca ayat pendek(Qs.al-fatihah, Al-ikhlas, an-nas)	Anak dan guru	Religi	Obser vasi				
- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1)	- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1.1)	- Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa,mengapa,di mana berapa dan bagaimana (MKB. 1.1.2)	Anak mampu menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana dan bagaimana	Binatang	- Tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya (apersepsi)	Anak dan Guru	Berani	Obser vasi				

[illegible]

					III.Istirahat (30 menit)							
- Membedakan perilaku baik dan buruk (NAM. 4)	- Melakukan kegiatan yang bermanfaat (NAM. 4.2)	- Memelihara kebersihan lingkungan, misal: tidak mencoret-coret, mencuci tangan, dan membuang sampah pada tempatnya (NAM. 4.2.3)	Anak dapat membiasakan diri mencuci makan dalam kehidupan sehari-hari dan membersihkan tempat makan	Cuci tangan, berdoa dan makan	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta membaca doa sebelum makan dan sesudah makan bersama-sama - Bermain bebas didalam maupun diluar kelas dengan bantuan pengawasan guru	Air, sapu tangan dan makanan siang Alat-alat permainan di dalam dan diluar kelas	Religius Bersahabat	Observasi Observasi				
- Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (MKB 4)	- Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (MKB 4.1)	- Menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	-Anak mampu menceritakan pengalaman secara sederhana	Evaluasi kegiatan pada hari ini	IV. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Anak dapat menjelaskan kembali kegiatan pelajaran yang telah dilakukan hari ini - Membaca doa untuk orang tua dan membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama - Anak menyanyikan lagu 'Mari Pulang, Ilalliqah' - Mengucapkan assalamualaikum dan mencium tangan guru	Anak dan guru	Bersahabat dan percaya diri	Observasi				

Mengetahui,
Kepala TK Raudhatul Jannah

Leniswati
NIP.19610817 198612 2 001

Pariaman , 10 Desember 2015

Guru

Lina Marni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELAS KONTROL
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tema : **Binatang**
Sub Tema : **Binatang Darat (Binatang Pemakan Daging)**
Hari/Tanggal : **Selasa / 1 Desember 2015**
Kelompok : **B1**
Semester : **I**

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan pembelajaran	Alat dan media	Karakter	Penilaian				
								Alat	* 1	* 2	* 3	* 4
- Memahami peraturan (Sek. 5)	- Memahami peraturan (Sek. 5.1)	- Mentaati tata tartib (Sek.51.5)	Anak mampu menaati tata tertib	Tata tertib berbaris	Kegiatan Awal (±30 menit) - Anak berbaris didepan kelas dan bernyanyi bersama - Anak membaca ikrar	Anak dan guru	Percaya diri	Obser vasi				
- Membiasakan diri beribadah (Nam. 2)	- Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (Nam. 2.1)	- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (Nam. 2.1.1)	Anak mampu membaca doa sebelum belajar	Doa sebelum belajar	- Anak masuk kekelas dan mengucapkan salam - Membaca doa sebelum belajar dan membaca ayat pendek(Qs.al-fatihah, Al-ikhlas, an-nas) - Tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya (apersepsi)	Anak dan guru	Religi	Obser vasi				

- Mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (KB.2)	- Mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (KB.2)	- Menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk dan ukuran, atau menurut ciri-ciri tertentu (KB.2.1.1)	Anak dapat menunjuk sebanyak-banyaknya binatang apa saja yang pemakan daging	Gambar berbagai macam binatang	II.kegiatan Inti (±60 menit) Area matematika Anak mengelompokkan binatang apa saja yang termaksud jenis pemakan daging	Anak, guru dan gambar/berbagai macam binatang	Berani	Observasi				
- Meniru sesuai gagasannya (MH.1)	- Menggambar sesuai gagasannya (MH.1.1)	- Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, krayon, spidol) (MH. 1.1.2)	Anak dapat menggambar menggunakan krayon	Mewarnai tulisan kucing	Area Seni - Anak mewarnai tulisan kucing sesuai dengan keinginan anak	Tulisan kucing, krayon	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5)	- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5.1)	- Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola (M.H.5.1.1)	Anak dapat menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola	Menggunting tulisan kucing	Anak menggunting tulisan kucing telah diwarnai sebelumnya sesuai dengan pola persegi	Anak, tulisan kucing, dan gunting	Tanggung Jawab	Hasil Karya				

- Meniru Bentuk (M.H.2)	- Meniru Bentuk (M.H. 2.1)	- Meniru melipat kertas sederhana (M.H.2.1.2)	Anak mampu melipat kertas origami	Origami kucing	Anak melipat gambar kucing menggunakan kertas origami dan menempelkannya pada kertas yang etlah disediakan	Anak, origami kucing, lem dan kertas HVS	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
					III.Istirahat (30 menit)							
- Memahami prilaku mulia (jujut, penolong, sopan, hormat, dsb) (NAM. 3)	- Terbiasa berperilaku sopan santun (NAM. 3.1)	Slalu berterimakasih jika memperoleh sesuatu (NAM.3.1.5)	Anak dapat berterimakasih jika memperoleh sesuatu	Cuci tangan, berdoa dan makan	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta membaca doa sebelum makan - Saling berbagi makanan dengan teman - Mengucapkan terima kasih atas pemebrian teman - Membaca doa sesudah makan bersam-sama - Bermain bebas didalam maupun diluar kelas dengan bantuan pengawasan guru	Air, sapu tangan dan makanan siang Alat-alat permainan di dalam dan diluar kelas	Religius	Obser vasi				
							Bersahabat	Obser vasi				

- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1)	- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1.1)	- Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi (MKB 1.1.1)	- Anak dapat menjawab pertanyaan tentang pelajaran yang dipelajari saat pagi hari	Evaluasi kegiatan pada hari ini	IV. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Menanyakan apa saja binatang pemakan daging dan bagaimana cirri-cirinya - Membaca doa untuk orang tua dan membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama - Anak menyanyikan lagu mari pulanh, ilalliqa` - Mengucapkan assalammualaikum dan mencium tangan guru	Anak dan guru	Bersahabat dan percaya diri	Obser vasi				
--	--	---	---	---------------------------------	---	---------------	-----------------------------	------------	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala TK Raudhatul Jannah

Leniswati
NIP.19610817 198612 2 001

Pariaman , 1 Desember 2015

Guru

Lina Marni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELAS KONTROL
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Darat (Binatang Peliharaan)
Hari/Tanggal : Kamis / 3 Desember 2015
Kelompok : B1
Semester : I

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan pembelajaran	Alat dan media	Karakter	Penilaian				
								Alat	* 1	* 2	* 3	* 4
- Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian senam(MK.2)	- Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian senam (MK.2.1)	- Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai irama music/ritmik dengan lentur (M.K.2.1.1)	Anak mampu mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, atau kaki sesuai irama music/ritmik dengan lentur	Senam anak ceria	Kegiatan Awal (±30 menit) - Anak berbaris didepan kelas dan bernyanyi bersama - Anak membaca ikrar - Anak melakukan senam anak ceria dengan semangat - Anak masuk kekelas dan mengucapkan salam - Membaca doa sebelum belajar dan membaca ayat pendek(Qs.al-fatihah, Al-ikhlas, an-nas)	Anak, guru, lagu senam anak ceria	Percaya diri	Obser vasi				
- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1)	- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1.1)	- Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa,mengapa,di mana berapa dan bagaimana (MKB. 1.1.2)	Anak mampu menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana dan bagaimana	Binatang	- Tanya jawab tentang pelajaran sebelumnya (apersepsi)	Anak dan Guru	Berani	Obser vasi				

[illegible]

					III.Istirahat (30 menit)							
- Membedakan perilaku baik dan buruk (NAM. 4)	- Melakukan kegiatan yang bermanfaat (NAM. 4.2)	- Memelihara kebersihan lingkungan, misal: tidak mencoret-coret, mencuci tangan, dan membuang sampah pada tempatnya (NAM. 4.2.3)	- Anak dapat membiasakan diri mencuci makan dalam kehidupan sehari-hari dan membersihkan tempat makan	- Cuci tangan, berdoa dan makan	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta membaca doa sebelum makan dan sesudah makan bersama-sama - Bermain bebas didalam maupun diluar kelas dengan bantuan pengawasan guru	Air, sapu tangan dan makanan siang Alat-alat permainan di dalam dan diluar kelas	Religius Bersahabat	Observasi Observasi				
- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1)	- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB. 1.1)	- Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, dan bagaimana (MKB. 1.1.2)	- Anak dapat menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, dan bagaimana	- Evaluasi kegiatan pada hari ini	IV. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Tanya jawab dengan anak tentang binatang peliharaan dengan anak - Membaca doa untuk orang tua dan membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama - Anak menyanyikan lagu 'mari pulang, ilalliqah' - Mengucapkan assalammualaikum dan mencium tangan guru	- Anak dan guru	- Bersahabat dan percaya diri	- Observasi				

Mengetahui,
Kepala TK Raudhatul Jannah

Leniswati
NIP.19610817 198612 2 001

Pariaman , 3 Desember 2015

Guru

Lina Marni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KELAS KONTROL
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tema : **Lingkunganku**
Sub Tema : **Lingkungan Rumah**
Hari/Tanggal : **Selasa/ 15 Desember 2015**
Kelompok : **B1**
Semester : **I**

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan pembelajaran	Alat dan media	Karakter	Penilaian				
								Alat	* 1	* 2	* 3	* 4
- Mengenal agama yang dianut (Nam. 1)	- Mengenal tempat-tempat ibadah (Nam. 1.1)	- Menyebutkan tempat-tempat ibadah (Nam. 1.2.1)	Anak mampu menyebutkan tempat-tempat ibadah	Nama tempat-tempat ibadah	Kegiatan Awal (±30 menit) - Anak berbaris didepan kelas dan bernyanyi bersama - Anak membaca ikrar - Anak menyanyikan lagu Indonesia raya - Anak menyebutkan nama tempat-tempat ibadah - Anak menyanyikan lagu tempat-tempat ibadah	Anak dan guru	Percaya diri	Obser vasi				
- Mengenal tatakrama dan sopan santun sesuai dengan nilai budaya setempat (Sek.4)	- Mengenal tatakrama dan sopan santun sesuai dengan nilai budaya setempat (Sek.4.1)	- Memberi dan membalas salam (Sek. 4.1.1)	Anak mampu member dan membalas salam	Ucapan salam	- Anak masuk kekelas dan mengucapkan salam - Membaca doa sebelum belajar dan membaca ayat pendek(Qs.al-fatihah, Al-ikhlas, an-nas)\ - Tanya jawan tentang pelajaran sebelumnya (apersepsi)	Anak dan guru	Religi	Obser vasi				

- Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (KA. 1)	- Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (KA. 1.1)	- Menyebutkan simbol-simbol huruf vocal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar (KA. 1.1.1)	- Anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf vocal dan konsonan yang dikenal dilingkungan rumah	Bagian-bagian rumah	II.kegiatan Inti (±60 menit) Area Bahasa - Anak menyebutkan apa saja bagian-bagian dari rumah - Anak menyebutkan huruf vocal yang ada dalam kata bagian-bagian rumah tersebut (pintu, jendela, kamar, atap, lantai)	Anak, guru dan bagian-bagian rumah(pintu, jendela, kamar, atap, lantai)	Percaya diri	Observasi				
- Meniru sesuai gagasannya (MH.1)	- Menggambar sesuai gagasannya (MH.1.1)	- Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, krayon, spidol) (MH. 1.1.2)	Anak dapat menggambar menggunakan krayon	Mewarnai tulisan tulisan rumah	Area Seni - Anak mewarnai tulisan rumah sesuai dengan imajinasi anak	Tulisan rumah, krayon	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5)	- Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5.1)	- Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola (M.H.5.1.1)	Anak dapat menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk pola	Menggunting tulisan rumah	Anak menggunting tulisan rumah	Anak, gunting	Tanggung Jawab	Hasil Karya				

- Meniru Bentuk (M.H.2)	- Meniru Bentuk (M.H. 2.1)	- Meniru melipat kertas sederhana (M.H.2.1.2)	Anak mampu melipat kertas sederhana	Melipat gambar rumah sesuai pola	Anak melipat gambar rumah menggunakan origami dan menempelkannya pada kertas yang disediakan	Anak, origami, lem, kertas HVS	Tanggung Jawab	Hasil Karya				
					III.Istirahat (30 menit)							
- Membiasakan diri beribadah (Nam. 2)	- Terbiasa melakukan ibadah sesuai dengn aturan yang berlaku (Nam. 2.1)	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan (Nam. 2.1.1)	Anak dapat membaca doa sebelum dan sesudah makan	Cuci tangan, berdoa dan makan	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta membaca doa sebelum makan dan sesudah makan bersama-sama - Bermain bebas didalam maupun diluar kelas dengan bantuan pengawasan guru	Air, sapu tangan dan makanan siang Alat-alat permainan di dalam dan diluar kelas	Religius Bersahabat	Obser vasi Obser vasi				

- Bangga terhadap hasilkarya sendiri (Sek. 8)	- Bangga terhadap hasilkarya sendiri (Sek. 8.1)	- Menunjukan kebanggaan terhadap hasil karyanya (Sek. 8.1.1)	- anak dapat menghargai karya sendiri	Evaluasi kegiatan dan karya	IV. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Anak dapat menjelaskan kembali kegiatan pelajaran yang telah dilakukan hari ini - Anak memperlihatkan hasil karyanya kepada semua teman-temannya dengan bangga - Membaca doa untuk orang tua dan membaca doa sesudah belajar secara bersama-sama - Anak menyanyikan lagu mari pulanh, ilalliqa` - Mengucapkan assalammualaikum dan mencium tangan guru	Anak, guru dan karya anak	Bersahabat dan percaya diri	Obser vasi				
---	---	--	---------------------------------------	-----------------------------	---	---------------------------	-----------------------------	------------	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala TK Raudhatul Jannah

Leniswati
NIP.19610817 198612 2 001

Pariaman , 15 Desember 2015

Guru

Lina Marni

Lampiran 3

Rubrik Instrument Kemampuan Motorik Halus

No	Pernyataan	STB(1)	TB(2)	B(3)	SB(4)
1	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi	Anak tidak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi	Anak kurang mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi dengan bantuan guru	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi tanpa bantuan guru
2	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	Anak tidak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	Anak kurang mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus dengan bantuan guru	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus tanpa bantuan guru
3	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung	Anak tidak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung	Anak kurang mampu u menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung dengan bantuan guru	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung tanpa bantuan guru
4	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	Anak tidak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	Anak kurang mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga dengan bantuan guru	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga tanpa bantuan guru
5	Anak dapat menempel dengan rapi	Anak tidak mampu menempel dengan rapi	Anak kurang mampu menempel dengan rapi	Anak dapat menempel dengan rapi dengan bantuan guru	Anak dapat menempel dengan rapi tanpa bantuan guru
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola	Anak tidak mampu melipat kertas sesuai dengan pola	Anak kurang mampu melipat kertas sesuai dengan pola	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola dengan bantuan guru	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola tanpa bantuan guru

Lampiran 4

Instrument Pernyataan

Nama :

Kelompok :

Taman kanan-kanak :

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi				
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus				
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung				
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga				
5	Anak dapat menempel dengan rapi				
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola				

Kriteria/ Tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak mampu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu diberi skor 1

Lampiran 5

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Dwi Maretasae

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi		√		
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus		√		
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung			√	
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga		√		
5	Anak dapat menempel dengan rapi			√	
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola		√		

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak manpu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu dibri skor 1

Skor total= 16

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Fajar Ahad Josan

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi	√			
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus		√		
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung		√		
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga		√		
5	Anak dapat menempel dengan rapi			√	
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola		√		

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak mampu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu diberi skor 1

Skor total= 18

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Latifa Tulia Putri

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi	√			
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	√			
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung		√		
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga		√		
5	Anak dapat menempel dengan rapi		√		
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola		√		

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak mampu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu diberi skor 1

Skor total= 20

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Muhammad Alwis

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi	√			
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	√			
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung		√		
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	√			
5	Anak dapat menempel dengan rapi		√		
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola	√			

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak manpu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu dibri skor 1

Skor total= 22

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Muhammad Fauzi Akbar

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi	√			
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	√			
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung		√		
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	√			
5	Anak dapat menempel dengan rapi	√			
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola		√		

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak mampu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu diberi skor 1

Skor total= 22

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Muhammad Fahri Afrino

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi		√		
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	√			
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung		√		
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	√			
5	Anak dapat menempel dengan rapi		√		
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola		√		

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak mampu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu diberi skor 1

Skor total= 20

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Muhammad Ridho F

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi		√		
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	√			
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung		√		
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga		√		
5	Anak dapat menempel dengan rapi		√		
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola		√		

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak mampu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu diberi skor 1

Skor total= 19

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : M.Rafa Adriyan Putra

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi		√		
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	√			
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung		√		
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga		√		
5	Anak dapat menempel dengan rapi		√		
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola	√			

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak mampu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu diberi skor 1

Skor total= 20

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Nadira Asandi Putri

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi		√		
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	√			
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung			√	
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga		√		
5	Anak dapat menempel dengan rapi		√		
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola		√		

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak mampu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu diberi skor 1

Skor total= 18

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Nazwa Dwi Amrika

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi			√	
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus		√		
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung			√	
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga		√		
5	Anak dapat menempel dengan rapi		√		
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola			√	

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak mampu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu diberi skor 1

Skor total= 15

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Rifa Aulia Putri

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi		√		
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus		√		
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung			√	
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga			√	
5	Anak dapat menempel dengan rapi		√		
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola		√		

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak manpu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu dibri skor 1

Skor total= 16

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Rahmi Mardisya

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi		√		
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus		√		
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung			√	
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga		√		
5	Anak dapat menempel dengan rapi			√	
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola		√		

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak manpu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu dibri skor 1

Skor total= 16

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Reyfa Dwi Ananda S.

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi			√	
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	√			
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung		√		
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga		√		
5	Anak dapat menempel dengan rapi		√		
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola	√			

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak manpu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu dibri skor 1

Skor total= 19

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Ridola Aniza

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi		√		
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	√			
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung		√		
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	√			
5	Anak dapat menempel dengan rapi		√		
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola		√		

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak manpu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu dibri skor 1

Skor total= 20

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Zahira Khayrani H.

Kelompok : B

Taman kanan-kanak : Pelangi

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi		√		
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	√			
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung		√		
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	√			
5	Anak dapat menempel dengan rapi		√		
6	Anak dapat melipat kertas sesuai dengan pola		√		

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 4

B = anak mampu dengan bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang mampu diberi skor 2

STB = anak tidak mampu diberi skor 1

Skor total= 20

Lampiran 6

Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validitas Item

No	Nama	Nomor Butir						Skor total (y)
		1	2	3	4	5	6	
1.	Dwi Maretasae	3	3	2	3	2	3	16
2.	Fajar Ahad Josan	4	3	3	3	2	3	18
3.	Latifa Tulia Putri	4	4	3	3	3	3	20
4.	Muhammad Alwis	4	4	3	4	3	4	22
5.	Muhammad Fauzi Akbar	4	4	3	4	4	3	22
6.	Muhammad Fahri Afrino	3	4	3	4	3	3	20
7.	Muhammad Ridho F.	3	4	3	3	3	3	19
8.	M.Rafa Adriyan Putra	3	4	3	3	3	4	20
9.	Nadira Asandi Putri	3	4	2	3	3	3	18
10.	Nazwa Dwi Amrika	2	3	2	3	3	2	15
11.	Rifa Aulia Putri	3	3	2	2	3	3	16
12.	Rahmi Mardisya	3	3	2	3	2	3	16
13.	Reyfa Dwi Ananda S.	2	4	3	3	3	4	19
14.	Ridola Aniza	3	4	3	4	3	3	20
15.	Zahira Khayrani H.	3	4	3	4	3	3	20

Produk momen : 0.514

Lampiran 7

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 1

No.	Nama	Skor Item (x)	Skor total (y)	X ²	Y ²	XY
1.	Dwi Maretasae	3	16	9	256	48
2.	Fajar Ahad Josan	4	18	16	324	72
3.	Latifa Tulia Putri	4	20	16	400	80
4.	Muhammad Alwis	4	22	16	484	88
5.	Muhammad Fauzi Akbar	4	22	16	484	88
6.	Muhammad Fahri Afrino	3	20	9	400	60
7.	Muhammad Ridho F.	3	19	9	361	57
8.	M.Rafa Adriyan Putra	3	20	9	400	60
9.	Nadira Asandi Putri	3	18	9	324	54
10.	Nazwa Dwi Amrika	2	15	4	225	30
11.	Rifa Aulia Putri	3	16	9	256	48
12.	Rahmi Mardisya	3	16	9	256	48
13.	Reyfa Dwi Ananda S.	2	19	4	361	38
14.	Ridola Aniza	3	20	9	400	60
15.	Zahira Khayrani H.	3	20	9	400	60
Jumlah		47	281	153	5331	891

$$r_{xy} = \frac{15 (891) - (47)(281)}{\sqrt{\{15 (153) - (47)^2\}\{15 (5331) - (281)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13365 - 13207}{\sqrt{\{2295 - 2209\}\{79965 - 78961\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{158}{\sqrt{\{86\}\{1004\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{158}{\sqrt{86344}}$$

$$r_{xy} = \frac{158}{293,84}$$

$$r_{xy} = 0.537 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=15$ nilai taraf signifikan $\alpha = 0.05$ adalah 0.514 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0.537 > 0.514$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 8

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 2

No.	Nama	Skor Item (x)	Skor total (y)	X ²	Y ²	XY
1.	Dwi Maretasae	3	16	9	256	48
2.	Fajar Ahad Josan	3	18	9	324	54
3.	Latifa Tulia Putri	4	20	16	400	80
4.	Muhammad Alwis	4	22	16	484	88
5.	Muhammad Fauzi Akbar	4	22	16	484	88
6.	Muhammad Fahri Afrino	4	20	16	400	80
7.	Muhammad Ridho F.	4	19	16	361	76
8.	M.Rafa Adriyan Putra	4	20	16	400	80
9.	Nadira Asandi Putri	4	18	16	324	72
10.	Nazwa Dwi Amrika	3	15	9	225	45
11.	Rifa Aulia Putri	3	16	9	256	48
12.	Rahmi Mardisya	3	16	9	256	48
13.	Reyfa Dwi Ananda S.	4	19	16	361	76
14.	Ridola Aniza	4	20	16	400	80
15.	Zahira Khayrani H.	4	20	16	400	80
Jumlah		55	281	205	5331	1043

$$r_{xy} = \frac{15(1043) - (55)(281)}{\sqrt{\{15(205) - (55)^2\}\{15(5331) - (281)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15645 - 15455}{\sqrt{\{3075 - 3025\}\{79965 - 78961\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{190}{\sqrt{\{50\}\{1004\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{190}{\sqrt{50200}}$$

$$r_{xy} = \frac{190}{224,053}$$

$$r_{xy} = 0.848 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=15$ nilai taraf signifikan $\alpha = 0.05$ adalah 0.514 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0.848 > 0.514$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 9

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 3

No.	Nama	Skor Item (x)	Skor total (y)	X ²	Y ²	XY
1.	Dwi Maretasae	2	16	4	256	32
2.	Fajar Ahad Josan	3	18	9	324	54
3.	Latifa Tulia Putri	3	20	9	400	60
4.	Muhammad Alwis	3	22	9	484	66
5.	Muhammad Fauzi Akbar	3	22	9	484	66
6.	Muhammad Fahri Afrino	3	20	9	400	60
7.	Muhammad Ridho F.	3	19	9	361	57
8.	M.Rafa Adriyan Putra	3	20	9	400	60
9.	Nadira Asandi Putri	2	18	4	324	36
10.	Nazwa Dwi Amrika	2	15	4	225	30
11.	Rifa Aulia Putri	2	16	4	256	32
12.	Rahmi Mardisya	2	16	4	256	32
13.	Reyfa Dwi Ananda S.	3	19	9	361	57
14.	Ridola Aniza	3	20	9	400	60
15.	Zahira Khayrani H.	3	20	9	400	60
Jumlah		40	281	110	5331	762

$$r_{xy} = \frac{15(762) - (40)(281)}{\sqrt{\{15(110) - (40)^2\}\{15(5331) - (281)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11430 - 11240}{\sqrt{\{1650 - 1600\}\{79965 - 78961\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{190}{\sqrt{\{50\}\{1004\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{190}{\sqrt{50200}}$$

$$r_{xy} = \frac{190}{224.053}$$

$$r_{xy} = 0.848 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=15$ nilai taraf signifikan $\alpha = 0.05$ adalah 0.514 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0.848 > 0.514$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 10

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 4

No.	Nama	Skor Item (x)	Skor total (y)	X ²	Y ²	XY
1.	Dwi Maretasae	3	16	9	256	48
2.	Fajar Ahad Josan	3	18	9	324	54
3.	Latifa Tulia Putri	3	20	9	400	60
4.	Muhammad Alwis	4	22	16	484	88
5.	Muhammad Fauzi Akbar	4	22	16	484	88
6.	Muhammad Fahri Afrino	4	20	16	400	80
7.	Muhammad Ridho F.	3	19	9	361	57
8.	M.Rafa Adriyan Putra	3	20	9	400	60
9.	Nadira Asandi Putri	3	18	9	324	54
10.	Nazwa Dwi Amrika	3	15	9	225	45
11.	Rifa Aulia Putri	2	16	4	256	32
12.	Rahmi Mardisya	3	16	9	256	48
13.	Reyfa Dwi Ananda S.	3	19	9	361	57
14.	Ridola Aniza	4	20	16	400	80
15.	Zahira Khayrani H.	4	20	16	400	80
Jumlah		49	281	165	5331	931

$$r_{xy} = \frac{15(931) - (49)(281)}{\sqrt{\{15(165) - (49)^2\}\{15(5331) - (281)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13965 - 13769}{\sqrt{\{2475 - 2401\}\{79965 - 78961\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{196}{\sqrt{\{74\}\{1004\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{196}{\sqrt{74296}}$$

$$r_{xy} = \frac{196}{272,57}$$

$$r_{xy} = 0.719 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=15$ nilai taraf signifikan $\alpha = 0.05$ adalah 0.514 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0.719 > 0.514$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 11

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 5

No.	Nama	Skor Item (x)	Skor total (y)	X ²	Y ²	XY
1.	Dwi Maretasae	2	16	4	256	32
2.	Fajar Ahad Josan	2	18	4	324	36
3.	Latifa Tulia Putri	3	20	9	400	60
4.	Muhammad Alwis	3	22	9	484	66
5.	Muhammad Fauzi Akbar	4	22	16	484	88
6.	Muhammad Fahri Afrino	3	20	9	400	60
7.	Muhammad Ridho F.	3	19	9	361	57
8.	M.Rafa Adriyan Putra	3	20	9	400	60
9.	Nadira Asandi Putri	3	18	9	324	54
10.	Nazwa Dwi Amrika	3	15	9	225	45
11.	Rifa Aulia Putri	3	16	9	256	48
12.	Rahmi Mardisya	2	16	4	256	32
13.	Reyfa Dwi Ananda S.	3	19	9	361	57
14.	Ridola Aniza	3	20	9	400	60
15.	Zahira Khayrani H.	3	20	9	400	60
Jumlah		43	281	127	5331	815

$$r_{xy} = \frac{15 (815) - (43)(281)}{\sqrt{\{15 (127) - (43)^2\}\{15 (5331) - (281)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12225 - 12083}{\sqrt{\{1905 - 1849\}\{79965 - 78961\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{142}{\sqrt{\{56\}\{1004\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{142}{\sqrt{56224}}$$

$$r_{xy} = \frac{142}{237,11}$$

$$r_{xy} = 0.5988 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=15$ nilai taraf signifikan $\alpha = 0.05$ adalah 0.514 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0.5988 > 0.514$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 12

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 6

No.	Nama	Skor Item (x)	Skor total (y)	X ²	Y ²	XY
1.	Dwi Maretasae	3	16	9	256	48
2.	Fajar Ahad Josan	3	18	9	324	54
3.	Latifa Tulia Putri	3	20	9	400	60
4.	Muhammad Alwis	4	22	16	484	88
5.	Muhammad Fauzi Akbar	3	22	9	484	66
6.	Muhammad Fahri Afrino	3	20	9	400	60
7.	Muhammad Ridho F.	3	19	9	361	57
8.	M.Rafa Adriyan Putra	4	20	16	400	80
9.	Nadira Asandi Putri	3	18	9	324	54
10.	Nazwa Dwi Amrika	2	15	4	225	30
11.	Rifa Aulia Putri	3	16	9	256	48
12.	Rahmi Mardisya	3	16	9	256	48
13.	Reyfa Dwi Ananda S.	4	19	16	361	76
14.	Ridola Aniza	3	20	9	400	60
15.	Zahira Khayrani H.	3	20	9	400	60
Jumlah		47	281	151	5331	889

$$r_{xy} = \frac{15 (889) - (47)(281)}{\sqrt{\{15 (151) - (47)^2\}\{15 (5331) - (281)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13335 - 13207}{\sqrt{\{2265 - 2209\}\{79965 - 78961\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{128}{\sqrt{\{56\}\{1004\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{128}{\sqrt{56224}}$$

$$r_{xy} = \frac{123}{237,11}$$

$$r_{xy} = 0.518 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=15$ nilai taraf signifikan $\alpha = 0.05$ adalah 0.514 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0.518 > 0.514$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 13**Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak**

Nomor Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.537	Valid
2	0.848	Valid
3	0.848	Valid
4	0.719	Valid
5	0.598	Valid
6	0.518	Valid

Lampiran 14

Tabel Perhitungan Mencari Reabilitas Tes dengan Rumus Alpha

No.	Nama	Nomor Butir						Skor total (X)	(X) ²
		1	2	3	4	5	6		
1.	Dwi Maretasae	3	3	2	3	2	3	16	256
2.	Fajar Ahad Josan	4	3	3	3	2	3	18	324
3.	Latifa Tulia Putri	4	4	3	3	3	3	20	400
4.	Muhammad Alwis	4	4	3	4	3	4	22	484
5.	Muhammad Fauzi Akbar	4	4	3	4	4	3	22	484
6.	Muhammad Fahri Afrino	3	4	3	4	3	3	20	400
7.	Muhammad Ridho F.	3	4	3	3	3	3	19	361
8.	M.Rafa Adriyan Putra	3	4	3	3	3	4	20	400
9.	Nadira Asandi Putri	3	4	2	3	3	3	18	324
10.	Nazwa Dwi Amrika	2	3	2	3	3	2	15	225
11.	Rifa Aulia Putri	3	3	2	2	3	3	16	256
12.	Rahmi Mardisya	3	3	2	3	2	3	16	256
13.	Reyfa Dwi Ananda S.	2	4	3	3	3	4	19	361
14.	Ridola Aniza	3	4	3	4	3	3	20	400
15.	Zahira Khayrani H.	3	4	3	4	3	3	20	400
Jumlah		47	55	40	49	43	47	281	5331
Jumlah kuadrat		153	205	110	165	127	151		

Lampiran 15

PERHITUNGAN MENCARI REABILITAS DENGAN RUMUS ALPHA

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{153 - \frac{(47)^2}{15}}{15} = \frac{153 - 147.26}{15} = \frac{5.74}{15} = 0,382$$

$$\sigma_2^2 = \frac{205 - \frac{(55)^2}{15}}{15} = \frac{205 - 201.66}{15} = \frac{3.34}{15} = 0,222$$

$$\sigma_3^2 = \frac{110 - \frac{(40)^2}{15}}{15} = \frac{110 - 106.66}{15} = \frac{3.34}{15} = 0,222$$

$$\sigma_4^2 = \frac{165 - \frac{(49)^2}{15}}{15} = \frac{165 - 160.06}{15} = \frac{4.34}{15} = 0,289$$

$$\sigma_5^2 = \frac{127 - \frac{(43)^2}{15}}{15} = \frac{127 - 123.26}{15} = \frac{3.74}{15} = 0.249$$

$$\sigma_6^2 = \frac{151 - \frac{(47)^2}{15}}{15} = \frac{151 - 147.26}{15} = \frac{3,74}{15} = 0.249$$

Jumlah varians semua item $\Sigma \sigma_i^2 = 0.382 + 0.222 + 0.222 + 0.289 + 0.249 + 0.249 = 1,613$

Varians total :

$$\begin{aligned}\sigma_t &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{5331 - \frac{(281)^2}{15}}{15} \\ &= \frac{5331 - 5264.06}{15} \\ &= 4,46\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2}\right) \\ &= \left(\frac{6}{6-1}\right) \left(1 - \frac{1,613}{4,462}\right) \\ &= \left(\frac{6}{5}\right) (1 - 0.361) \\ &= (1.2)(0.639) \\ &= 0.76 \text{ (reabilitas tes tinggi)}\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diketahui besarnya koefisien reabilitas tes 0.76 dengan koefisien reabilitas tes sebesar 0.76 tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil motorik halus anak berada pada taraf klasifikasi $0.76 \leq r_{11} < 0.79$. Berdasarkan taraf klasifikasi tersebut maka kemampuan motorik halus anak memiliki reabilitas tinggi.

Lampiran 16

Hasil Nilai *Pre-test* untuk perhitungan kelas Eksperimen (B3)

No	Nama	Butir Item						Skor total	Nilai Pre-test
		1	2	3	4	5	6		
1.	Agis	2	3	2	2	2	2	13	54
2.	Cici	3	4	2	2	2	2	15	62
3.	Putra	2	3	3	2	2	2	14	58
4.	Syifa	3	4	3	2	3	2	17	70
5.	Enjel	2	3	2	2	2	2	13	54
6.	Mutia	3	3	2	2	2	3	15	62
7.	Baim	2	3	2	3	2	2	14	58
8.	Rani	3	4	3	2	2	2	16	66
9.	Fahmi	4	3	2	2	2	2	15	62
10.	Qanita	3	3	3	2	2	2	15	62
11.	Ezi	2	3	2	2	2	2	13	54
Jumlah								160	662
Rata-rata									60

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 17

Hasil Nilai *Pre-test* untuk perhitungan kelas Kontrol (B1)

No	Nama	Butir Item						Skor total	Nilai Pre-test
		1	2	3	4	5	6		
1.	Jaka	2	3	2	2	2	2	13	62
2.	Khansa	3	2	2	3	2	3	15	62
3.	Yadi	3	3	2	2	3	2	15	50
4.	Aska	2	2	2	2	2	2	12	54
5.	Hana	3	2	2	2	2	2	13	54
6.	Fahri	2	2	2	2	3	2	13	62
7.	Vano	3	3	2	3	2	2	15	70
8.	Laura	4	3	2	3	2	3	17	50
9.	Filza	2	2	2	2	2	2	12	58
10.	Qanita	3	3	2	2	2	2	14	58
11.	Ibra	2	3	2	3	2	2	14	58
Jumlah								153	638
Rata-rata									58

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 18

**Tabel Nilai Pre-Test Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok
Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Urutan Dari Yang
Terkecil Sampai Yang Terbesar**

No	Nama anak	Kelas eksperimen B3	No	Nama anak	Kelas kontrol B1
1	Agis	54	1	Yadi	50
2	Enjel	54	2	Laura	50
3	Ezi	54	3	Aska	54
4	Putra	58	4	Hana	54
5	Baim	58	5	Filza	58
6	Cici	62	6	Qanita	58
7	Mutia	62	7	Ibra	58
8	Fahmi	62	8	Khansa	62
9	Qanita	62	9	Fahri	62
10	Rani	66	10	Jaka	62
11	Syifa	70	11	Vano	70

Lampiran 19

Perhitungan Nilai *Pre-Test* Mean Dan Varians Skor Kemampuan

Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen (B3) Di

TK Raudhatul Jannah

No	Nama	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Agis	L	54	2916
2	Cici	P	62	3844
3	Putra	L	58	3364
4	Syifa	P	70	4900
5	Enjel	P	54	2916
6	Mutia	P	62	3844
7	Baim	L	58	3364
8	Rani	P	66	4356
9	Fahmi	L	62	3844
10	Qanita	P	62	3844
11	Ezi	P	54	2916
Σ			662	40108

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{662}{11}$$

$$\bar{X} = 60,18$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{40108}{111} - \left[\frac{662}{11}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{3646.18 - \left[\frac{662}{11}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{3646.18 - \frac{438244}{121}}$$

$$SD = \sqrt{3646.18 - 3621.85}$$

$$SD = \sqrt{24.33}$$

$$SD = 4.93$$

Lampiran 20

Perhitungan Nilai *Pre-Test* Mean Dan Varians Skor Kemampuan

Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol (B1) Di

TK Raudhatul Jannah

No	Nama	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Jaka	L	62	3844
2	Khansa	P	62	3844
3	Yadi	L	50	2500
4	Aska	P	54	2916
5	Hana	P	54	2916
6	Fahri	L	62	3844
7	Vano	L	70	4900
8	Laura	P	50	2500
9	Filza	P	58	3364
10	Qanita	P	58	3364
11	Ibra	L	58	3364
Σ			638	37456

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{643}{11}$$

$$\bar{X} = 58$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{37456}{11} - \left[\frac{638}{11}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{3396 - \left[\frac{638}{11}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{3396 - \frac{407044}{121}}$$

$$SD = \sqrt{3451 - 3364}$$

$$SD = \sqrt{32}$$

$$SD = 5.65$$

Lampiran 21

Persiapan Uji Normalitas (*Liliefors*) Dari Nilai *Pre-Test* Anak Pada

Kelompok Eksperimen (B3) Tk Raudhatul Jannah

No	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	54	-1.254	0.10750	0.27	0.1625
2	54	-1.254	0.10750	0.27	0.1625
3	54	-1.254	0.10750	0.27	0.1625
4	58	-0.442	0.33720	0.45	0.1128
5	58	-0.442	0.33720	0.45	0.1128
6	62	0.369	0.6406	0.81	0.1694
7	62	0.369	0.6406	0.81	0.1694
8	62	0.369	0.6406	0.81	0.1694
9	62	0.369	0.6406	0.81	0.1694
10	66	1.181	0.8810	0.90	0.0190
11	70	1.992	0.9767	1.00	0.0233

Keterangan :

$$Z_i = \frac{x - \bar{X}}{s}$$

$F(Z_i)$ = Jika Z_i negatif $\longrightarrow 0.5 - Z_{i\text{tabel}}$

= Jika Z_i positif $\longrightarrow 0.5 + Z_{i\text{tabel}}$

$t_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$ terbesar = 0.1694 dengan $N=11$

nilai L tabel = 0.227 untuk α 0.05

$L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = 0.1694 < 0.227$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “**Normal**”

Lampiran 22

Persiapan Uji Normalitas (*Liliefors*) Dari Nilai *Pre-Test* Anak Pada

Kelompok Kontrol (B2) Tk Raudhatul JannaH

No	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	50	-1.449	0.0749	0.18	0.1051
2	50	-1.449	0.0749	0.18	0.1051
3	54	-0.763	0.2236	0.36	0.1364
4	54	-0.763	0.2236	0.36	0.1364
5	58	-0.077	0.4721	0.54	0.0679
6	58	-0.077	0.4721	0.54	0.0679
7	58	-0.077	0.4721	0.54	0.0679
8	62	0.609	0.7257	0.81	0.0843
9	62	0.609	0.7257	0.81	0.0843
10	62	0.609	0.7257	0.81	0.0843
11	70	1.981	0.9751	1.00	0.0249

Keterangan :

$$Z_i = \frac{x - \bar{X}}{s}$$

F(Zi) = Jika Zi negatif $\longrightarrow 0.5 - Z_{i\text{tabel}}$

= Jika Zi positif $\longrightarrow 0.5 + Z_{i\text{tabel}}$

$t_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$ terbesar = 0.1364 dengan N=11

nilai L tabel = 0.227 untuk α 0.05

L hitung < L tabel = 0.1364 < 0.227

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “**Normal**”

Lampiran 23

UJI HOMOGENITAS NILAI *PRE-TEST*

(UJI BARLET)

1. Hitung dk (Log Si²)

Sampel	Dk	Si ²	Log Si ²	Dk (Log Si ²)
1	11	24.30	1.385	13.85
2	11	31.92	1.504	16.54
Jumlah	22	-	-	30.79

2. Varians gabungan

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum\{(n-1)Si^2\}}{\sum(n-1)} \\ &= \frac{10(24.30) + 10(31.92)}{20} \\ &= \frac{243 + 319.2}{20} \\ &= \frac{562.8}{20} \\ &= 28.11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Log } S^2 &= \log 28.11 \\ &= 1.448 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad B &= (\log Si^2) (\sum n-1) \\ &= (1.448)(20) \\ &= 28.96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad X^2 &= (\ln 11) [B - \{\sum(ni-1)\log Si^2\}] \\ &= 2.397 \cdot \{28.96 - 28.89\} \\ &= 2.397 \cdot 0.07 \\ &= 0.167 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \quad Dk &= 2-1 \\ &= 1 \text{ (diperoleh } x^2 \text{ tabel sebesar 3.841 pada taraf signifikansi } \\ &\quad \alpha=0.05) \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel} = 3.841$$

$$X^2 \text{ hitung} = 0.167 < 3.841$$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $dk=(2-1)$ diperoleh x^2 tabel sebesar 3.841 pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$. Harga chi kuadrat (x^2) hitung < harga chi kuadrat (x^2) tabel yaitu $0.167 < 3.841$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “**homogen**”

Lampiran 24

UJI HIPOTESIS NILAI *PRE-TEST*

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan *t-test* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{X_1}}{N_1-1} + \frac{SD^2_{X_2}}{N_2-1}}} \\&= \frac{60.18 - 58.}{\sqrt{\frac{24.30}{10} + \frac{31.92}{10}}} \\&= \frac{2.18}{\sqrt{5.622}} \\&= \frac{2.18}{2.37} \\&= 0.919\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}df &= (N_1-1) + (N_2-1) \\&= (10) + (10) \\&= 20\end{aligned}$$

T tabel untuk taraf nyata $\alpha=0.05$ (5%) dengan df sebesar 20 adalah = 2.08596 dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0.05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($0.919 < 2.08596$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen dan control dalam nilai *pre-test*.

Lampiran 25

Nilai Hasil *Post-Test* Untuk Perhitungan Kelas Eksperimen

No	Nama	Butir Item						Skor total	Nilai Pre-test
		1	2	3	4	5	6		
1.	Agis	3	3	3	3	3	3	18	75
2.	Baim	4	4	3	3	4	3	21	87
3.	Cici	4	4	4	4	3	4	23	95
4.	Enjel	4	4	3	3	3	3	20	83
5.	Ezi	4	4	3	4	4	3	22	91
6.	Fahmi	4	4	4	3	3	3	21	87
7.	Mutia	4	4	3	4	4	3	22	91
8.	Putra	4	4	3	3	4	4	22	91
9.	Qanita	4	4	4	3	4	3	22	91
10.	Rani	4	4	3	4	4	4	23	95
11.	Syifa	4	4	4	4	4	3	23	95
Jumlah								237	981
Rata-rata									89.182

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 26

Nilai Hasil *Post-Test* Untuk Perhitungan Kelas Kontrol

No	Nama	Butir Item						Skor total	Nilai Pre-test
		1	2	3	4	5	6		
1.	Vano	4	4	3	4	3	3	21	87
2.	Aska	3	3	3	3	3	3	18	75
3.	Jaka	4	4	3	4	4	3	22	92
4.	Filza	4	3	3	3	3	3	19	79
5.	Laura	3	3	2	3	2	2	15	62
6.	Hana	4	3	3	3	3	3	19	79
7.	Yadi	3	3	3	3	3	2	17	70
8.	Khanza	4	4	3	4	4	3	22	92
9.	Fahri	4	4	3	3	3	3	20	83
10.	Qanita	4	3	3	3	3	3	19	79
11.	Ibra	4	3	3	3	3	3	19	79
Jumlah								211	877
Rata-rata									79.727

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 27

**Tabel Nilai *Post-Test* Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok
Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Urutan Dari Yang
Terkecil Sampai Yang Terbesar**

No	Nama anak	Kelas eksperimen B3	No	Nama anak	Kelas kontrol B2
1	AGIS	75	1	Laura	62
2	Enjel	83	2	Yadi	70
3	Baim	87	3	Aska	75
4	Fahmi	87	4	Filza	79
5	Ezi	91	5	Hana	79
6	Mutia	91	6	Qanita	79
7	Putra	91	7	Ibra	79
8	Qanita	91	8	Fahri	83
9	Cici	95	9	Vano	87
10	Rani	95	10	Jaka	92
11	Syifa	95	11	Khanza	92

Lampiran 28

Perhitungan Mean dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak

Kelompok Eksperimen (B3) Di TK Raudhatul Jannah Untuk Nilai *Post-Test*

No	Nama	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Agis	L	75	6889
2	Baim	L	87	5776
3	Cici	P	95	6889
4	Enjel	P	83	7396
5	Ezi	P	91	6889
6	Fahmi	L	87	5329
7	Mutia	P	91	5776
8	Putra	L	91	6400
9	Qanita	P	91	5329
10	Rani	P	95	8649
11	Syifa	P	95	5776
Σ			981	87851

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{981}{11}$$

$$\bar{X} = 89.18$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{87851}{11} - \left[\frac{981}{11}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{7986.45 - \left[\frac{981}{11}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{7986.45 - \frac{962361}{121}}$$

$$SD = \sqrt{7986.45 - 7953.39}$$

$$SD = \sqrt{33.064}$$

$$SD = 5.74$$

Lampiran 29

Perhitungan Mean Dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak

Kelompok Kontrol (B2) Di Tk Raudhatul Jannah Untuk Nilai

Post-Test

No	Nama	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Vano	L	87	7569
2	Aska	P	75	5625
3	Jaka	L	92	8464
4	Filza	P	79	6241
5	Laura	P	62	3844
6	Hana	P	79	6241
7	Yadi	L	70	4900
8	Khanza	P	92	8464
9	Fahri	L	83	6889
10	Qanita	P	79	6241
11	Ibra	L	79	6241
Σ			877	70719

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{877}{11}$$

$$\bar{X} = 79,72$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{70719}{11} - \left[\frac{877}{11}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{6429 - \left[\frac{877}{11}\right]^2}$$

$$SD = \sqrt{6429 - \frac{769129}{121}}$$

$$SD = \sqrt{6429 - 6356.43}$$

$$SD = 8.51$$

Lampiran 30

Persiapan Uji Normalitas (*Liliefors*) Dari Nilai *Post-Test* Anak Pada

Kelompok Eksperimen (B3) TK Raudhatul Jannah

No	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	75	-2.470	0.0068	0.09	0.0832
2	83	-1.077	0.1423	0.18	0.0377
3	87	-0.380	0.3520	0.36	0.0080
4	87	-0.380	0.3520	0.36	0.0080
5	91	0.317	0.6217	0.72	0.0983
6	91	0.317	0.6217	0.72	0.0983
7	91	0.317	0.6217	0.72	0.0983
8	91	0.317	0.6217	0.72	0.0983
9	95	1.014	0.8438	1.00	0.1562
10	95	1.014	0.8438	1.00	0.1562
11	95	1.014	0.8438	1.00	0.1562

Keterangan :

$$Z_i = \frac{x - \bar{X}}{s}$$

F(Zi) = Jika Zi negatif $\longrightarrow 0.5 - Z_{i\text{tabel}}$

= Jika Zi positif $\longrightarrow 0.5 + Z_{i\text{tabel}}$

$t_{\text{hitung}} = F(Zi) - S(Zi)$ terbesar = 0.1562 dengan N=11

nilai L tabel = 0.2449 untuk α 0.05

L hitung < L tabel = 0.1562 < 0.2449

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “**Normal**”

Lampiran 31

Persiapan Uji Normalitas (*Liliefors*) Dari Nilai *Post-Test* Anak Pada Kelompok Kontrol (B2) TK Raudhatul Jannah

No	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	62	-2.082	0.0188	0.09	0.0712
2	70	-1.142	0.1271	0.18	0.0529
3	75	-0.555	0.2912	0.27	0.0212
4	79	-0.085	0.4681	0.63	0.1619
5	79	-0.085	0.4681	0.63	0.1619
6	79	-0.085	0.4681	0.63	0.1619
7	79	-0.085	0.4681	0.63	0.1619
8	83	0.385	0.6480	0.72	0.0720
9	87	0.855	0.8023	0.81	0.0077
10	92	1.443	0.9251	1.00	0.0749
11	92	1.443	0.9251	1.00	0.0749

Keterangan :

$$Z_i = \frac{x - \bar{X}}{s}$$

$F(Z_i)$ = Jika Z_i negatif $\longrightarrow 0.5 - Z_{i\text{tabel}}$

= Jika Z_i positif $\longrightarrow 0.5 + Z_{i\text{tabel}}$

$t_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$ terbesar = 0.1619 dengan $N=11$

nilai L tabel = 0.2449 untuk α 0.05

$L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = 0.1619 < 0.2449$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “**Normal**”

Lampiran 32

UJI HOMOGENITAS NILAI *POST-TEST* (UJI BARLET)

1. Hitung dk ($\log Si^2$)

Sampel	Dk	Si^2	$\log Si^2$	Dk ($\log Si^2$)
1	11	32.94	1.517	15.17
2	11	72.42	1.859	18.59
Jumlah	22	-	-	33.76

2. Varians gabungan

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum\{(n-1)Si^2\}}{\sum(n-1)} \\ &= \frac{10(32.94) + 10(72.42)}{20} \\ &= \frac{329.4 + 724.2}{20} \\ &= \frac{1053.6}{20} \\ &= 52.68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \log S^2 &= \log 52.68 \\ &= 1.721 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. B &= (\log Si^2) (\sum n-1) \\ &= (1.721)(20) \\ &= 34.43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. X^2 &= (\ln 11) [B - \{\sum(n_i-1)\log Si^2\}] \\ &= 2.397 \cdot \{34.43 - 33.76\} \\ &= 2.397 \cdot 0.67 \\ &= 1.6059 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. Dk &= 2-1 \\ &= 1 \text{ (diperoleh } x^2 \text{ tabel sebesar 3.841 pada taraf signifikansi } \\ &\quad \alpha=0.05) \end{aligned}$$

$$X^2 \text{ tabel} = 3.841$$

$$X^2 \text{ hitung} = 1.6059 < 3.841$$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $dk=(2-1)$ diperoleh x^2 tabel sebesar 3.841 pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$. Harga chi kuadrat (x^2) hitung < harga chi kuadrat (x^2) tabel yaitu $1.6059 < 3.841$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “**homogen**”

Lampiran 33

UJI HIPOTESIS NILAI *POST-TEST*

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan *t-test* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}} \\&= \frac{89.18 - 79.72}{\sqrt{\frac{32.94}{11} + \frac{72.42}{11}}} \\&= \frac{9.462}{\sqrt{10.536}} \\&= \frac{9.462}{3.24} \\&= 2.9203\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}df &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\&= (11 - 1) + (11 - 1) \\&= 20\end{aligned}$$

Tabel untuk taraf nyata $\alpha=0.05$ (5%) dengan df sebesar 20 adalah =2.08596 dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0.05$ (5%), t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2.9203 > 2.08596$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen dan kontrol dalam nilai *post-test*.

Lampiran 34

Perbandingan Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas

Kelas Kontrol

Variabel	Pre-test		Post-test	
	Eksperimen	Kontrol	eksperimen	Kontrol
Nilai tertinggi	70	70	95	92
Nilai terendah	54	50	75	62
Rata-rata	60.18	58	89.18	79.72

Lampiran 35

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

N (1)	Interv al	Kepercaya an	N (1)	Interv al	kepercaya an	N (1)	Interv al	Kepercaya an
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0.997	0.999	26	0.388	0.4906	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.874	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	41	0.308	0.396	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.276	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	100	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368	0		
			49	0.281	0.364			
			50	0.297	0.361			

N= Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r

Lampiran 36

TABEL NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
	1.031	0.886	0.805	0.768	0.763
n > 30	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistic, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 37

TABEL NILAI-NILAI CHI KUADRAD

Df	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14, 631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,388	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,388	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 38

TABEL NILAI t (untuk uji dua ekor)

Pr Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563

38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

Dokumentasi Penelitian Validasi



Gambar 9. Anak mewarnai Gambar Sesuai Imajinasinya



Gambar 10. Anak menggunting gambar



Gambar 11. Anak melipat sesuai pola



Gambar 12. Anak menempel sesuai dengan pola

**Dokumentasi Penelitian
Di Kelas Eksperimen**



Gambar 13. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat *Papercraft*



Gambar 14. Anak mewarnai Gambar Sesuai Imajinasinya



Gambar 15. Anak Menggunting Gambar yang telah diwarnai sesuai dengan pola



Gambar 16. Anak Melipat Gambar yang telah digunting sesuai dengan pola



Gambar 17. Anak Menempel Sesuai Dengan Pola Gambar



Gambar 18. Anak menempel sesuai dengan pola

**Dokumentasi Penelitian
Kelas Kontrol (B1)**



Gambar 19. Guru menjelaskan langkah kegiatan membuat *Origami*



Gambar 20. Anak Mewarnai



Gambar 21. Anak Menggunting



Gambar 22. Anak melipat Origami



Gambar 23. Anak Menempel Origami Kekertas Yang Disediakan

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen

Lamp : 1 Bundel

Kepada Yth. Ibu Indra Yeni, M.Pd

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hafiza Rosa

Nim/Bp : 1205110/ 2012

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan surat ini saya memohon kesediaan Ibu Indra Yeni M. Pd untuk memberikan penilaian terhadap instrument penelitian saya yang berjudul “Efektivitas *Papercraft* Terhadap Kemampuan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Lapai Kota Pariaman”.

Bersama dengan surat ini, saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat ini saya sampaikan. Atas kesediaan ibu ahli saya ucapkan terima kasih.

Padang, November 2015

Hormat saya



Hafiza Rosa
Nim: 1205110 /2012

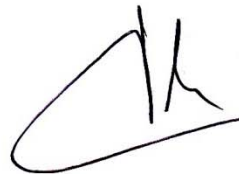
Pembimbing I



Nurhafizah M.Pd

NIP.19731014 200604 2 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd

NIP. 19620730 198803 2 002

Instrumen Penilaian

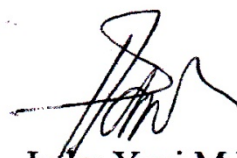
Nama anak :
Kelompok :
Taman Kanak-kanak :

No	Pernyataan	Kriteria			
		SB	B	TB	STB
1.	Anak dapat mewarnai gambar sesuai imajinasi				
2.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus				
3.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung				
4.	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga				
5	Anak dapat menempel dengan rapi				
6	Anak dapat melipat kertas sederhana sesuai pola				

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 4
B = anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 3
TB = anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
STB = anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Padang, November 2015



Indra Yeni M.Pd

NIP. 19710330 200604 2 001

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Motorik Halus

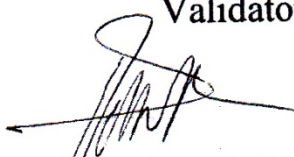
Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Nomor butir	Teknik pengumpul an data	Sumber data
Motorik Halus	Menggambar sesuai gagasannya	Anak dapat mewarnai gambar sesuai imajinasinya	1	Tes Perbuatan	Anak
	Mengguntin g sesuai dengan pola	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	2	Tes Perbuatan	Anak
		Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung	3	Tes Perbuatan	Anak
		Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	4	Tes Perbuatan	Anak
	Menempel gambar dengan rapi	Anak dapat menempel dengan rapi	5	Tes Perbuatan	Anak
	Melipat kertas sederhana	Anak dapat melipat kertas sesuai pola	6	Tes Perbuatan	Anak

Saran Validator:

Rubrik Penilaian Instrumen Kemampuan Motorik Halus

No	Pernyataan	STB(1)	CB(2)	B(4)	SB(5)
1	2	3	4	6	7
1	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi	Anak tidak bisa sama sekali mewarnai gambar sesuai imajinasi	Anak kurang bisa mewarnai gambar sesuai imajinasi dan mendapat bantuan guru	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi dengan bantuan guru	Anak mampu mewarnai gambar sesuai imajinasi
2	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	Anak tidak bisa sama sekali menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus	Anak kurang bisa menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus dan mendapat bantuan guru	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus dengan bantuan guru	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lurus
3	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung	Anak tidak bisa sama sekali menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung	Anak kurang bisa u menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung dan mendapat bantuan guru	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung dengan bantuan guru	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk lengkung tanpa bantuan guru
4	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	Anak tidak bisa sama sekali menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga	Anak kurang bisa menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga dan mendapat bantuan guru	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga dengan bantuan guru	Anak mampu menggunting sesuai dengan pola bentuk segitiga tanpa bantuan guru
5	Anak dapat menempel dengan rapi	Anak tidak bisa sama sekali menempel dengan rapi	Anak kurang bisa menempel dengan rapi dan mendapat bantuan guru	Anak dapat menempel dengan rapi dengan bantuan guru	Anak dapat menempel dengan rapi tanpa bantuan guru
6	Anak dapat melipat kertas sederhana sesuai pola	Anak tidak bisa sama sekali melipat kertas sederhana sesuai pola	Anak kurang bisa melipat kertas sederhana sesuai pola dan mendapat bantuan guru	Anak dapat melipat kertas sederhana sesuai pola dengan bantuan guru	Anak dapat melipat kertas sederhana sesuai pola tanpa bantuan guru

Instrumen ini disetujui oleh validator:

Validator

Indra Yeni M.Pd
 NIP. 19710330 200604 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 1725/UN35.4.8/PP/2015
Lampiran : -
Hal : Izin Validasi Data Skripsi

24 November 2015

Kepada Yth.

Bapak/Ibuk **Kepala TK Pelangi**

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya validasi data dalam menyusun tugas akhir atau skripsi oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi, maka kami dari jurusan PGPAUD FIP UNP memohon kepada bapak / ibu untuk memberikan izin atas kunjungan mahasiswa kami dalam melakukan validasi data skripsi di TK yang Bapak/Ibu Pimpin.

Dengan nama mahasiswa sbb:

No	Nama	TM/NIM
1.	Hafiza Rosa	2012/1205110

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I,

Nurhafizah, M. Pd
NIP. 19731014 200604 2 001

Pembimbing II,

Dra. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dra. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

YAYASAN TAMAN KANAK – KANAK PELANGI

Alamat : Jl. Raya Petak Talao Mundam Nagari Kataping Kec. Batang Anai

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN VALIDASI
Nomor: 44/ TK-PLG/ BTA/ XI-2015

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Taman Kanak-kanak Pelangi, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hafiza Rosa
Nim/ Bp : 1205110/ 2012
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Negeri Padang

Telah melaksanakan validasi data skripsi di Taman Kanak-kanak Pelangi dengan judul “ **Efektivitas Keterampilan *Papercraft* terhadap Keterampilan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah** ” tahun ajaran 2015/2016

Demikian surat keterangan telah melakukan validasi ini kami berikan agar dipergunakan seperlunya.

Talao Mundam, 26 November 2015
Kepala TK.Pelangi



ZULEHA, S.Pd

NIP: 19631222 198603 2 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 1723/UN35.4.8/PP/2015
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Padang, 24 November 2015

Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan
UPTD Kec. Pariaman Tengah
di
Kota Pariaman

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Saudara untuk dapat kiranya memberi izin kepada :

Nama : Hafiza Rosa
NIM : 120110
Tahun Masuk : 2012
Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi :

Judul Skripsi : "Efektivitas Keterampilan Papercraft Terhadap Kemampuan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Lapai Pariaman"
Subjek Penelitian : Kelompok B TK Raudhatul Jannah Lapai Pariaman
Lokasi Penelitian : TK Raudhatul Jannah Lapai Pariaman
Lama Penelitian : ± 2 bulan

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih

Mengesahui:
Wakil Dekan I FIP UNP



Dra. Nelly Adi M. Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

Ketua,

Dra. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

Tembusan:

1. Yth. Kepala TK Raudhatul Jannah Lapai Pariaman
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA

UPTD DIKPORA KECAMATAN PARIAMAN TENGAH

Jln. M. Yamin No. 09 Kel. Lohong Kode Pos 25514 Tlp. (0751) 91683

SURAT IZIN PENELITIAN

NO. 138 / UPTD Dikpora Prm – Tgh - 2015

DARI : Kepala UPTD Dikpora Kec. Pariaman Tengah

DASAR : Surat dari Pembantu Dekan Nomor : 1723/UN35.4.8/PP/2015. Pada Tanggal
24 November 2015

KEPADA : Saudari :

Nama : **HAFIZA ROSA**
NIM / TM : 120110 / 2012
Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
Fakultas : Ilmu Pendidikan

ISI : Diberi Izin untuk melakukan penelitian kepada yang bersangkutan pada :

Dilaksanakan : 25 November 2015 s/d 31 Desember 2015
Judul Penelitian : “ Efektifitas keterampilan papercraft terhadap kemampuan
Motorik halus di taman kanak-kanak Raudhatul Jannah
Lapai Pariaman”

Tempat Penelitian : TK RAUDHATUL JANNAH KEC. PARIAMAN TENGAH

Lama Penelitian : ± 2 (Bulan)

Demikianlah surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Pariaman, 25 November 2015

Kepala UPTD Dikpora


JUSRA ANOM, S.Pd
Nip. 19581212 197908 2 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora Kota Pariaman
2. Sdr. Kepala TK Raudhatul Jannah
3. Arsip



SURAT KETERANGAN

Nomor : 16/TR.RJ/XII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Kota Pariaman menerangkan bahwa :

Nama : Hafiza Rosa
Nim / Bp : 1205110 / 2012
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)
Universitas : Universitas Negeri Padang

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Padang, Nomor: 1723/UN35.4.8/PP/2015 nama yang tercantum di atas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 26 November 2015 sampai 31 Desember 2015 di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Kota Pariaman dengan judul **"Efektivitas *Papercraft* Terhadap Kemampuan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Lapai Kota Pariaman"**.

Demikianlah surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pariaman, 21 Desember 2015
Kepala Sekolah TK Raudhatul Jannah




Leniswarti

Nip : 19610817 198612 2 00 1



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

UPTD DIKPORA KECAMATAN PARIAMAN TENGAH

Jln. M. Yamin No. 09 Kel. Lohong Kode Pos 25514 Tlp. (0751) 91683

SURAT IZIN PENELITIAN

NO. 137 / UPTD Dikpora Prm – Tgh - 2015

DARI : Kepala UPTD Dikpora Kec. Pariaman Tengah

DASAR : Surat dari Pembantu Dekan Nomor : 1714/UN35.4.8/PP/2015. Pada Tanggal
20 November 2015

KEPADA : Saudari :

Nama : **NOR EKA SARI**
NIM / TM : 1205127 / 2012
Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
Fakultas : Ilmu Pendidikan

ISI : Diberi Izin untuk melakukan penelitian kepada yang bersangkutan pada :

Dilaksanakan : 21 November 2015 s/d 31 Desember 2015

Judul Penelitian : “Pengaruh Tari kupu-kupu modifikasi terhadap
perkembangan motorik kasar anak usia dini di Taman Kanak-
Kanak Raudhatul Jannah Pariaman”

Tempat Penelitian : TK RAUDHATUL JANNAH KEC. PARIAMAN TENGAH

Lama Penelitian : ± 2 (Bulan)

Demikianlah surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Pariaman, 23 November 2015

Kepala UPTD Dikpora



JUSRA ANOM, S.Pd

Nip. 19581212 197908 2 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora Kota Pariaman
2. Sdr. Kepala TK Raudhatul Jannah
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

UPTD DIKPORA KECAMATAN PARIAMAN TENGAH

Jln. M. Yamin No. 09 Kel. Lohong Kode Pos 25514 Tlp. (0751) 91683

SURAT IZIN PENELITIAN

NO. 138 / UPTD Dikpora Prm – Tgh - 2015

DARI : Kepala UPTD Dikpora Kec. Pariaman Tengah

DASAR : Surat dari Pembantu Dekan Nomor : 1723/UN35.4.8/PP/2015. Pada Tanggal
24 November 2015

KEPADA : Saudari :

Nama : **HAFIZA ROSA**

NIM / TM : 120110 / 2012

Jurusan : PG-PAUD FIP UNP

Fakultas : Ilmu Pendidikan

ISI : Diberi Izin untuk melakukan penelitian kepada yang bersangkutan pada :

Dilaksanakan : 25 November 2015 s/d 31 Desember 2015

Judul Penelitian : “ Efektifitas keterampilan papercraft terhadap kemampuan
Motorik halus di taman kanak-kanak Raudhatul Jannah
Lapai Pariaman”

Tempat Penelitian : TK RAUDHATUL JANNAH KEC. PARIAMAN TENGAH

Lama Penelitian : ± 2 (Bulan)

Demikianlah surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Pariaman, 25 November 2015

Kepala UPTD Dikpora



JUSRA ANOM, S.Pd

Nip. 19581212 197908 2 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora Kota Pariaman
2. Sdr. Kepala TK Raudhatul Jannah
3. Arsip